

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 MASSEPE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



OLEH:

**DEBY WULANDARI
NIM :2020203887220028**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 MASSEPE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**



OLEH:

**DEBY WULANDARI
NIM : 2020203887220028**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Deby Wulandari

NIM : 2020203887220028

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare Nomor : 2474 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP : 197612302005012002

Pembimbing Pendamping : Jumaisa, M. Pd.

NIP : 199411112019032020

(.....)

(.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Lutfan, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Nama Mahasiswa : Deby Wulandari

NIM : 2020203887220028

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.3200/In. 39/FTAR.01/PP.00.9/08/2024

Tanggal Kelulusan : 20 Januari 2025

Disahkan Oleh :

Dr. Ahdar, M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
Jumaisa, M. Pd	(Sekertaris)	(.....)
Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Hasmiah Herawaty, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah صلى الله عليه وسلم beserta keluarga-keluarganya, para sahabat, dan yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman kelak.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda Abd. Rasyid dan Ibunda Kasmawati tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu Jumaisa, M.Pd pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan tugas akhir, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak dan ibu dosen program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak Fuad Guntara, M.Pd Ketua Program Studi Tadris IPS, telah memberikan dedikasi, bimbingan, dan motivasi yang membuat mahasiswa semangat belajar
5. Bapak Lannang, S.Pd. M.Pd selaku kepala SD Negeri 3 Massepe yang telah memberikan izin, rekomendasi, dan bantuan dalam penulisan laporan skripsi ini.
6. Bapak Sirajudin, S.Pd.,S.IP.,M.Pd, selaku Kepala UPT Perpustakaan IAIN Parepare dan jajaran perpustakaan lainnya yang telah membantu dalam pencapaian refrensi skripsi ini.
7. Kepada Ruswandi, Wahyu Azhari, Wanda Ekawati selaku saudara kandung penulis yang telah memberi banyak dukungan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada Nurul Salsabila Farid sahabat atau teman seperjuangan dari maba sampai akhir semester pengerjaan skripsi.

Penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan dan kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala untuk kita semua.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Desember 2024 M

20 Jumadil Akhir 1446 H

Penyusun



Deby Wulandari

NIM 2020203887220028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deby Wulandari

NIM : 2020203887220028

Tempat/ Tanggal Lahir : Teppo, 28 Agustus 2002

Program Studi : Tadris IPS

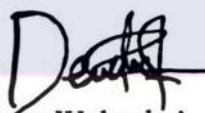
Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Desember 2024 M
20 Jumadil Akhir 1446 H

Penyusun


Deby Wulandari
NIM 2020203887220028

ABSTRAK

Deby Wulandari. *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang*. (dibimbing oleh Ahdar dan Jumaisa)

Take and Give bertujuan untuk melatih siswa agar aktif dan terlibat dalam proses belajar dan membangun suasana belajar yang menyenangkan dan dinamis. Peneliti ini bertujuan 1) untuk mendeskripsikan penerapan *take and give* pada pembelajaran IPS dan 2) sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *take and give* di kelas V SD Negeri 3 Massepe

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & McTaggart. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang terdiri dari masing-masing empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif.

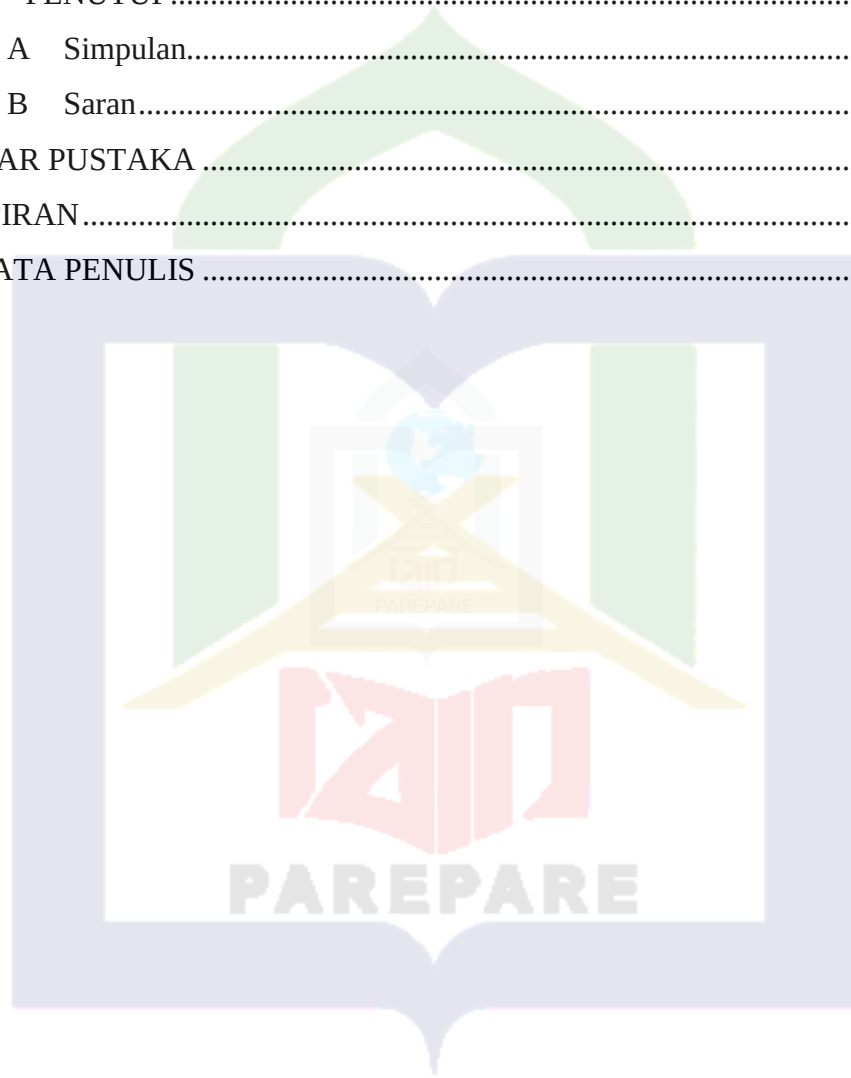
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penerapan model pembelajaran *take and give* dilakukan melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model ini memiliki langkah-langkah seperti persiapan, memberikan materi (*give*), mengajak diskusi (*take*), saling berbagi, praktik atau latihan, refleksi dan penutupan. 2) Penerapan model ini menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan signifikan mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Siswa yang mencapai KKM pada pra-siklus, hanya 20,83%. Setelah penerapan model *Take and Give*, di Siklus I siswa yang mencapai KKM sebesar 40%. Pada Siklus I, terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, perbaikan dilakukan pada Siklus II dengan menyesuaikan strategi dan memastikan kelancaran penggunaan model pembelajaran. Hasilnya, pada Siklus II, semua siswa berhasil mencapai KKM dengan persentase 88% dan nilai rata-rata kelas mencapai 82. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, *Take and Give*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJIAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Subjek Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36

F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A Simpulan.....	72
B Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	LIX



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Relevan	10
3.1	Lembar Observasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita	11
3.2	Kriteria Aktifan Peserta Didik	38
3.3	Hasil Belajar Peserta Didik	39
4.1	Nilai Hasil Pra Tindakan	44
4.2	Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Tindakan	44
4.3	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1	48
4.4	Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1	51
4.5	Perbandingan Antara Pra Tindakan dan Siklus 1	53
4.6	Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1	56
4.7	Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 2	60
4.8	Perbandingan Antara Pra Tindakan, Siklus 1 Siklus 2	61
4.9	Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Tindakan	62
4.10	Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1	63
4.11	Perbandingan Antara Pra Tindakan dan Siklus 1	64
4.12	Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 2	65
4.13	Perbandingan Antara Pra Tindakan, Siklus 1 Siklus 2	66

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kartu take and give	13
2.2	Kerangka berfikir	24
3.1	Model penelitian kammis dan mc tanggart	26
4.1	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan	45
4.2	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	53
4.3	Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	64
4.4	Grafik hasil pencapaian belajar	69

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
1	Modul ajar	V
2	Kartu Take and Give	XXII
3	Soal Siklus 1	XXVI
4	Soal Siklus 2	XXVIII
5	Daftar Hadir	XXX
6	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	XXXII
7	Soal dan Jawaban Evaluasi Peserta Didik	XL
8	Tabel Perbandingan Evaluasi Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2	L
9	Daftar Hadir Evaluasi Siklus 1 dan 2	LII
10	Surat Keputusan Pembimbing	LIV
11	Surat-surat	LV
12	Dokumentasi	LVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا	Fathahdan ya	Ai	a dan u
و...ا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ا	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	<i>subḥānahu wata`ālā</i>
saw.	=	<i>Shallallahu `Alaihi wa Sallam`</i>
a.s.	=	<i>alaihis salam</i>
H	=	<i>Hijriah</i>
M	=	<i>Masehi</i>
SM	=	<i>Sebelum Masehi</i>
1.	=	<i>Lahir Tahun</i>
w.	=	<i>Wafat tahun</i>
QS.../...:4	=	<i>QS. al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4</i>
HR	=	<i>Hadis Riwayat</i>

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik

untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed.
(tanpa s).

et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.
 (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan
untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama
penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau
ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah
berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik atau dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran, dalam pembelajaran tersebut terjadi transfer ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik. Ketika proses belajar berlangsung terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang memungkinkan pendidik mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki peserta didik.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹ Pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai perangsang eksternal untuk membantu seseorang belajar, mengorganisasi dan mengintegrasikan sejumlah pengalaman baru ke dalam skema secara bermakna, sehingga terbentuk struktur kognitif yang dapat digunakan sebagai pengait informasi pada kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia harus belajar, karena segala sesuatu yang ingin dilakukan butuh ilmu untuk melakukannya. Jadi kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mampu menjadi mampu bisa dikatakan sebagai belajar. Hal ini sesuai dengan pengertian belajar menurut Bell-Gredler yang mengatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan beragam kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan. Cronbach juga mengatakan bahwa belajar sebagai suatu

¹ Ralph Adolph, “Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Plumbon Kabupaten Cirebon Universitas Pendidikan Indonesia,” 2016, 1–23.

aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Dalam Al-Quran telah ada kewajiban tentang belajar dan pembelajaran. Allah Berfirman dalam Q.S. Al-Alaq/ 96: 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya.”.²

Proses belajar mengajar pada hakekatnya merupakan proses komunikasi yang melibatkan dua pihak utama. Guru sebagai pihak pertama dan siswa pada pihak lainnya. Pada saat terjadinya proses belajar mengajar, guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, yang tentu berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat tercipta interaksi edukatif yang tepat guna dan berhasil guna antara guru dan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa proses komunikasi di dalam proses belajar mengajar tidak selamanya berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari berakhirnya suatu proses belajar mengajar, masih ada tujuan yang belum tercapai.

Salah satu alternatif yang dapat ditempuh oleh guru adalah menggunakan model pembelajaran dengan cara-cara yang kreatif. Karena keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara

² Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru, ‘ Mekar Surabaya, 2019.

efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.³ Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahapan-tahapan (sintaks) oleh peserta didik dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan ini berlangsung di antara pembukaan dan penutup yang harus dipahami oleh guru supaya model-model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil.⁴ Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan sebuah model pembelajaran yang dipilih dengan tujuan, jenis, dan juga sifat materi pengajaran, serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan model pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif yaitu model pembelajaran *take and give*.

³ Andi Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Didaktika* 11, no. 2 (2019), h. 225

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 51

Model pembelajaran *take and give* (menerima dan memberi) adalah dengan sintaks, siapkan kartu yang berisi nama peserta didik, bahan belajar, dan nama yang di beri, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan tapi peserta didik disuruh berdiri dan mencari teman dan saling informasikan tentang materi atau pendalaman perluasannya kepada peserta didik lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya dengan peserta didik lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi.⁵ Model pembelajaran tersebut merupakan salah satu tipe yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling membantu dan menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dengan demikian komponen yang berperan penting dalam model pembelajaran *take and give* ini adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

Melalui hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 3 Massepe yaitu ibu Yusriari, S.Pd beliau mengatakan bahwa respon siswa bermacam-macam ada sebagian yang memperhatikan pelajaran dari awal sampai akhir dan ada juga yang tidak memperhatikan. Guru menggunakan pembelajaran secara konvensional sejak mengajar di SD Negeri 3 Massepe, hal ini dapat dilihat dari data dan fakta yang ada bahwa sebagian siswa yang hasil belajar ips masih rendah. Hal ini dapat disebabkan model pembelajaran yang digunakan selama ini belum tepat sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.⁶

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang, proses belajar mengajar lebih didominasi oleh guru sehingga hal tersebut akan membuat kecenderungan pada peserta didik menjadi pasif dan hanya diam mendengarkan, menerima materi, yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini

⁵Aprida pane , *Belajar dan pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Volume 03 Nomor2, (2017), h 335

⁶ Yusriari, S.Pd, Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidenreng Rappang wawancara di Sidrap, 23 September 2024

diketahui dari nilai hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang masih banyak dibawah nilai KKM. Dari data hasil ulangan harian semester genap tahun ajaran 2023/2024, yakni hanya 32% atau 8 peserta didik yang tuntas dalam pembelajara IPS, dan 68% atau 17 peserta didik yang tidak tuntas dari jumlah 25 peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pegetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional
2. Model pembelajaran yang kurang menarik
3. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang
4. Peserta didik yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Sejauh mana peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setelah diterapkan model pembelajaran *Take and Give* pada peserta didik Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik yang dijabarkan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *Take and Give* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta didik di kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give* di Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Teori
Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam khususnya bagi penulis dalam mengkaji tentang penerapan *take and give* sebagai model pembelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Praktis
 - 1) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar IPS.
 - 2) Bagi pendidik, memberi wawasan bagi pendidik tentang penerapan *Take and Give* sebagai model pembelajaran IPS.
 - 3) Bagi sekolah, menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menerapkan *Take and Give* sebagai model pembelajaran IPS

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian mengenai penelitian terdahulu yang relevan atau mirip dengan penelitian yang akan diajukan. Tinjauan hasil penelitian terdahulu adalah untuk membandingkan hal apakah yang akan menjadi pembeda penelitian kita dengan penelitian-penelitian terdahulu dengan tujuan untuk menghindari adanya plagiat ataupun duplikasi. Sepanjang penelusuran referensi yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas. Ada tiga penelitian terdahulu yang peneliti pilih untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian yang relevan, yaitu:

Skripsi Istiyani yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung, Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas, dimana menunjukkan bahwa Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui 1) Penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe giving question and getting answer* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung, 2) Besarnya peningkatan belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *conperative learning tipe giving question and getting answer* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe giving question and getting answer* dilakukan dengan baik. Hasil keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari tiga aspek sebesar siklus I 64,14%, siklus II rata-rata kekatifan belajar peserta didik sebesar 72,52% dan pada siklus III sebesar 85,52%. Pada akhir Siklus penelitian ini dikatakan berhasil karena telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 80%. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan perbedaan

penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah ada tiga siklus yang digunakan sedangkan peneliti menggunakan dua siklus.⁷

Jurnal DiniYuliastanti & Ulhaq Zuhdi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus terdiri dari tiga tahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berlangsung dengan baik. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 75,76% dan siklus II sebesar 85,76% mengalami peningkatan sebesar 10%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,25% dan siklus II 90% mengalami peningkatan 13,75%. Nilai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I mencapai 73,03 dengan kekuatan klasikal 75% dan pada siklus II mendapatkan nilai Bahasa Indonesia 87,08 dengan ketuntasan klasikal 91,66%. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini menggunakan model pembelajara *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian peneliti menggunakan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan hasil belajar.⁸

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mega Auliya Liyani, M. Dahlan R., Syarifah Gustiawati mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor dengan judul meningkatkan hasil belajar IPA dengan model pembelajaran *Take and Give* pada siswa kelas IV MI Nurul Huda 1 Curung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 3 siklus. Hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup baik, diantaranya menunjukkan bahwa hasil

⁷ Istiyani, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.

⁸ Luiz Egon Richter, Augusto Carlos, and De Menezes Beber, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar" 02 (2014): 1.

belajar pada siklus I 59,95, aktivitas guru selama proses belajar mengajar yaitu 67,17%, adapun aktivitas siswa yaitu 62,5%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yang sudah baik dan hasil belajar didapatkan 72,1, aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 76,92%, serta aktivitas siswa yaitu 82,25%. Selanjutnya dilanjutkan pada siklus III untuk memperbaiki siklus-siklus sebelumnya dan didapatkan hasil belajar siswa 82,1, aktivitas guru didapatkan 86,53%, dan aktivitas siswa didapatkan 90,62%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya model pembelajaran *take and give*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini ada tiga siklus yang digunakan, sedangkan peneliti menggunakan dua siklus, dan penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda 1 Curung sedangkan peneliti dilakukan di SD Negeri 3 Massepe.⁹

Adapun perbedaan dan persamaan ketiga penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan sebagai berikut:

No	Nama dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Istiyani (Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Giving Question And Getting Answer</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung).	Menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas.	Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Giving Question And Getting Answer</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA, sedangkan penelitian peneliti menggunakan model pembelajaran <i>Take and Give</i> untuk meningkatkan

⁹ Gustiawati Liyani, Dahlan R, "Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Siswa Kelas Iv Mi Nurul Huda 1 Curug" 4 (2016): 1–23.

			hasil belajar IPS.
Hasil Penelitian a. Penelitian Terdahulu Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe giving question and getting answer dilakukan dengan baik. Hasil keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari tiga aspek sebesar siklus I 64,14%, siklus II rata-rata keaktifan belajar peserta didik sebesar 72,52% dan pada siklus III sebesar 85,52%. Pada akhir Siklus penelitian ini dikatakan berhasil karena telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 80%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe giving question and getting answer di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA pada tema: peduli lingkungan hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku. b. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penerapan model pembelajaran <i>take and give</i> dilakukan melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. 2) Penerapan model ini menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan signifikan mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II. Siswa yang mencapai KKM pada pra-siklus, hanya 20,83%. Setelah penerapan model <i>Take and Give</i>, di Siklus I siswa yang mencapai KKM sebesar 40%. Pada Siklus I, terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, perbaikan dilakukan pada Siklus II dengan menyesuaikan strategi dan memastikan kelancaran penggunaan model pembelajaran. Hasilnya, pada Siklus II, semua siswa berhasil mencapai KKM dengan persentase 88% dan nilai rata-rata kelas mencapai 82. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Take and Give</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten			

Sidenreng Rappang.			
2.	DiniYulianti & Ulhaq Zuhdi yang (Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar).	Menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas.	Menggunakan model pembelajara <i>Picture and Picture</i> untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian peneliti menggunakan model pembelajaran <i>Take and Give</i> untuk meningkatkan hasil belajar.
Hasil Penelitian a. Penelitian Terdahulu Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berlangsung dengan baik. Pada siklus 1 aktivitas guru mencapai 75,76% dan siklus II sebesar 85,76% mengalami peningkatan sebesar 10%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,25% dan siklus II 90% mengalami peningkatan 13,75%. Nilai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I mencapai 73,03 dengan ketuntasan klasikal 75% dan pada siklus II mendapatkan nilai Bahasa Indonesia 87,08 dengan ketuntasan klasikal 91,66%. Kendala- kendala yang dihadapi, dalam siklus I maupun siklus II dapat teratasi dengan baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di SDN Drancang Gresik serta memberikan nuansa belajar yang menyenangkan dan membuat siswa aktif, antusias dan bersemangat dalam belajar. b. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti			

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penerapan model pembelajaran *take and give* dilakukan melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. 2) Penerapan model ini menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan signifikan mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II. Siswa yang mencapai KKM pada pra-siklus, hanya 20,83%. Setelah penerapan model *Take and Give*, di Siklus I siswa yang mencapai KKM sebesar 40%. Pada Siklus I, terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, perbaikan dilakukan pada Siklus II dengan menyesuaikan strategi dan memastikan kelancaran penggunaan model pembelajaran. Hasilnya, pada Siklus II, semua siswa berhasil mencapai KKM dengan persentase 88% dan nilai rata-rata kelas mencapai 82. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang.

3.	Mega Auliya Liyani, M. Dahlan R., Syarifah Gustiawati, (Meningkatkan hasil belajar IPA dengan model pembelajaran <i>Take and Give</i> pada siswa kelas IV MI Nurul Huda 1 Curung).	Menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).	Penelitian ini ada tiga siklus yang digunakan, sedangkan peneliti menggunakan dua siklus penelitian, dan penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda 1 Curung sedangkan peneliti dilakukan di SD Negeri 3 Massepe.
----	--	---	--

Hasil Penelitian

a. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup baik, diantaranya menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I 59,95, aktivitas guru selama proses belajar mengajar yaitu 67,17%,

adapun aktivitas siswa yaitu 62,5%.

b. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penerapan model pembelajaran *take and give* dilakukan melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. 2) Penerapan model ini menunjukkan hasil yang mengalami peningkatan signifikan mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II. Siswa yang mencapai KKM pada pra-siklus, hanya 20,83%. Setelah penerapan model *Take and Give*, di Siklus I siswa yang mencapai KKM sebesar 40%. Pada Siklus I, terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, perbaikan dilakukan pada Siklus II dengan menyesuaikan strategi dan memastikan kelancaran penggunaan model pembelajaran. Hasilnya, pada Siklus II, semua siswa berhasil mencapai KKM dengan persentase 88% dan nilai rata-rata kelas mencapai 82. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Relevan

Sumber Data : Tinjauan Penelitian Relevan Terdahulu

B. Tinjauan Teori

1. Model Pembelajaran *Take and Give*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Model Pembelajaran diartikan sebagai tindakan sistematis dalam mengatur pengalaman belajar yang baik untuk mencapai suatu tujuan belajar. Bisa juga dikatakan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi model pembelajaran mempunyai arti yang sama dengan pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rancangan yang dapat digunakan guna membangun kurikulum untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan serta untuk mengarahkan pengajaran di dalam kelas. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan

prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Model pembelajaran cenderung dogmatis, yang relatif sulit dibedakan dengan strategi pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaannya agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁰

Model pembelajaran memiliki sintaks (pola urutan tertentu) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran tertentu menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru atau peserta didik. Sintaks (pola urutan) dari bermacam-macam model pembelajaran memiliki komponen-komponen yang sama. Contoh, setiap model pembelajaran diawali dengan upaya menarik perhatian peserta didik dan memotivasi peserta didik agar terlibat dalam proses pembelajaran. Setiap model pembelajaran diakhiri dengan tahap menutup pelajaran, di dalamnya meliputi kegiatan merangkum pokok pelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan guru.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih khas luas daripada suatu strategi, metode, atau prosedur pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi atau metode pembelajaran:

1. Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh pendidik
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai

¹⁰ Istiyani, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung."

3. Langkah-langkah mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.¹¹

Menurut Suparno mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau mentransfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Peran guru dalam proses pembelajaran *take and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator. Model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Sebagaimana yang dikutip Dahar menyatakan bahwa bermakna adalah suatu proses mengaitkan pengetahuan baru pada pengetahuan relevan yang telah terdapat dalam struktur kognitif peserta didik.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar bukan hanya kegiatan memindahkan atau mentrasfer ilmu dari guru ke peserta didik, melainkan peran guru dalam proes pembelajaran *take and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator. Jadi model pembelajaran *take and give* dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Menurut Kurniasih & Berlin Sani “Model pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya”. Adapun media model pembelajaran *Take and Give* adalah kartu dengan ukuran 10 X 15 cm untuk sejumlah peerta didik yang ada. Kemudian setiap kartu berisi nama peserta didik, bahan belajar (sub materi) dan nama yang diberi

¹¹ Eka Dilla Pahri, “*Model Pembelajaran Take and Give Untuk Keaktifan*,” 2015.

¹² Stephen Herman and others, ‘*Penerapan Model Pembelajaran Take And Gives Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas Iv Min 26 Aceh Besar*’, Jurusan Teknik Kimia USU, 3.1 (2019), 18–23.

informasi.¹³

Contoh kartu :

NAMA	:
SUB MATERI	:
NAMA YANG DIBERI	:

Gambar 2.1 kartu Take and Give

Sumber: Imas Kurniasih & Berlin Sani (2015:102)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Take and Give* merupakan pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) model pembelajaran ini memiliki sintaks, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebaya. Dimana proses pembelajaran *Take and Give* saling bertukar kartu antara satu peserta didik dengan peserta didik lain.

Model *Take and Give* ini juga merupakan suatu rangkaian penyajian data maupun informasi yang diawali dengan pemberian kartu kendali kepada peserta didik yang didalamnya terdapat catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan untuk saling bertukar informasi terkait materi pembelajaran yang ada padanya sesuai dengan yang didapatkannya, lalu kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan melakukan evaluasi pada peserta didik dengan memberikan soal-soal pilihan ganda terkait pengetahuan yang ada padanya dan yang dia terima dari pasangannya.

Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komponen yang berperan penting dalam Model Pembelajaran *Take and Give* ini adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan, saling bertukar informasi terkait materi pembelajaran, dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau penguasaan siswa

¹³ Manajemen Pendidikan, “*Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*” 4 (2023): 47–55.

terhadap materi yang diterima dari siswa lainnya.¹⁴

b. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran *take and give* adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih peserta didik terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau peserta didik yang lain secara berulang-ulang. Selain itu juga *take and give* merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah peserta didik mengingat materi. *take and give* ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat.

Model pembelajaran *take and give* adalah model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain, model ini melatih peserta didik terlibat aktif dalam materi yang mereka terima ke teman atau peserta didik yang lain secara berulang. Dalam proses pembelajarannya, model pembelajaran *take and give* dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi yang akan dipelajari.

Pada tipe ini peserta didik diberi kartu untuk dihapal sebentar kemudian mencari pasangan untuk saling menginformasikan, selanjutnya peserta didik diberi pertanyaan sesuai dengan kartunya. Pada ini memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang. Model ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat.

¹⁴ S I D Mahfud Sidiq, "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di Smk Miftahul Ulum Bandar," 2020.

Adapun manfaat dari model pembelajaran *Take and Give* yaitu:

- 1) Sangat membantu dalam mengembangkan kekuatan imajinasi para peserta didik.
- 2) Dapat membantu peserta didik untuk menganalisa sesuatu secara sistematis.
- 3) Membantu perkembangan kekuatan penalaran para peserta didik.
- 4) Bermanfaat untuk meningkatkan hasil atau potensi belajar.
- 5) Memotivasi hasil belajar peserta didik.

c. Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Take and Give*

Teknis pelaksanaan model pembelajaran *take and give* tersusun dari langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Untuk memantapkan penguasaan peserta didik akan materi yang sudah dijelaskan, setiap peserta didik diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihadapi) selama 5 menit.
- 3) Kemudian perintahkanlah peserta didik untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.
- 4) Tiap peserta didik harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
- 5) Demikian seterusnya sampai semua peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- 6) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *take and give* dengan memberikan peserta didik pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- 7) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.¹⁵

¹⁵ Agus Zainudin, 'Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa', *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2.1 (2021), 25–38.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Take And Give*

Pada setiap pembelajaran, guru tentunya sering menyiapkan metode atau model saat proses pembelajaran berlangsung, dan tentu saja dalam setiap metode atau model yang diterapkan tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh sebab itu, semua model masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti halnya dengan model *take and give* ini. Adapun kelebihan dari model *take and give* yaitu:

Kelebihan:

Kelebihan model pembelajaran *Take and Give* di antaranya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- 2) Dapat menghemat waktu dalam memahami dan penguasaan peserta didik akan informasikan.
- 3) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi.
- 4) Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap-tingkah laku selama bekerja sama.
- 5) Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menubuhkan rasa percaya diri.
- 6) Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap-tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya

Kekurangan:

Adapun kekurangan dari *Take and Give* sebagai berikut:

- 1) Bila informasi yang disampaikan peserta didik kurang cepat (salah), informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang cepat.
- 2) Tidak efektif dan terlalu bertele-tele.¹⁶

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa

¹⁶ Herman, "Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar."

dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.¹⁷ Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁸ Berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang dikutip dalam Nana Sudjana, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Ranah Psikomotor Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).¹⁹

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah

¹⁷ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 35.

¹⁸ Hamalik and Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h 50.

¹⁹ Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar," *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran* 20, no. 5 (2019): 20-21.

memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar yaitu: Keterampilan dan kebiasaan, Pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya, karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif Merupakan ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat rendah sampai ke tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi.

b) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c) Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan

²⁰ Rifan Latif et al., "Skripsi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Pada Mata Diklat Ilmu Statika Kelas X Jurusan Gambar Bangunan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta," 2011.

kemampuan bertindak individu.²¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

- 1) Faktor dari dalam diri peserta didik, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.²²

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal (dari dalam) diri peserta didik dan faktor eksternal (dari luar) peserta didik. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri peserta didik, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.²³

Beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki peserta didik tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor eksternal antara lain metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

²¹ Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar," *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran* 20, no. 5 (2019): 40–43.

²² Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019* 2, no. 1 (2019): 659.

²³ Suparyanti, "Pengaruh Partisipasi Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Tepadu Kelas IX DI SMPN 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar," 2019, 9–30.

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.²⁴

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang diajarkan pada tingkat pendidikan sekolah dasar. Selain itu dalam pemberian materi harus diperhatikan, hal ini untuk menghindari kesalahan atau kekurangan penerimaan konsep pada anak dengan benar dan memperhatikan psikologis anak yang di mulai dari perilaku, sikap dan juga cara anak berinteraksi dengan teman sebayanya, ukuran itulah yang di namakan karakteristik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu komponen dari berbagai mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran IPS di SD merupakan mata pelajaran yang dimaksud agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan sikap sosial yang terorganisasi tentang

²⁴ Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

lingkungan sekitar, yang di peroleh dari pengalaman melalui interaksi, bersosialisasi dan sikap keyakinan sosial. Jadi pembelajaran IPS salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan atau tidak menyenangkan, bahkan salah satu mata pelajaran yang tidak dihiraukan oleh siswa.

IPS sangat penting di ajarkan kepada peserta didik agar mereka mengenal lingkungan sosial di sekitarnya dan untuk dapat menjalani kehidupan yang baik di tengah tengah lingkungan sosial tersebut. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

b. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri peserta didik sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri peserta didik dan kepentingan masyarakat. Adapun tujuan ketiga

lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, ada tiga aspek yang harus dituju dalam pengembangan pendidikan IPS, yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individual. Pengembangan kemampuan intelektual lebih didasarkan pada pengembangan disiplin ilmu itu sendiri serta pengembangan akademik dan *thinking skills*. Tujuan intelektual berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami disiplin ilmu sosial, kemampuan berpikir, kemampuan prosedural dalam mencari informasi dan mengkomunikasikan hasil temuan. Pengembangan intelektual ini akan selalu berhubungan dengan aspek pengembangan individual.

Manfaat pembelajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena peserta didik yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan masing-masing yang mempunyai masalah-masalah sosial yang berbeda-beda. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, peserta didik SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi mereka dapat diperkenalkan kepada masalah-masalah tersebut melalui pengajaran IPS.

Manfaat IPS diberikan di SD adalah agar anak-anak memiliki hal-hal sebagai berikut:

- a) Agar peserta didik dapat mensistematisasikan bahan, informasi dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna
- b) Agar peserta didik dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.
- c) Agar peserta didik dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di

²⁵ Taufina, "Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia," Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2017, 1–74.

lingkungan sendiri dan antar manusia.²⁶

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir juga merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan di teliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel.

Peneliti akan melakukan tindakan yang diharapkan dapat sampai pada keadaan akhir yaitu hasil belajar IPS peserta didik SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang dapat meningkat sehingga membuat peserta didik lebih senang dan antusias serta memiliki ketertarikan untuk belajar IPS. Peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dalam proses pembelajaran IPS. Dengan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik sudah berminat belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran, maka diharapkan hasil belajarnya akan bisa meningkat. Dengan demikian, model pembelajaran *Take and Give* di pandang mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap penguasaan materi IPS dan ujung-ujungnya dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik, dari penjelasan di atas, dapat digambarkan kerangka berfikir konseptual seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

²⁶ Intan Dwi Ay Agustin et al., "Literature Review : Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 11672–82.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir hipotesis tindakan penelitian ini yaitu jika penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat diterapkan dengan baik dan sesuai maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berada di kelas V SD Negeri 3 Massepe semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 peserta didik, yang terdiri dari 10 perempuan dan 15 laki-laki.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di Desa Teppo, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, tepatnya di SD Negeri 3 Massepe. Penulis memilih lokasi tersebut di karena disana belum pernah dilakukan penelitian yang sama.

2) Waktu Penelitian

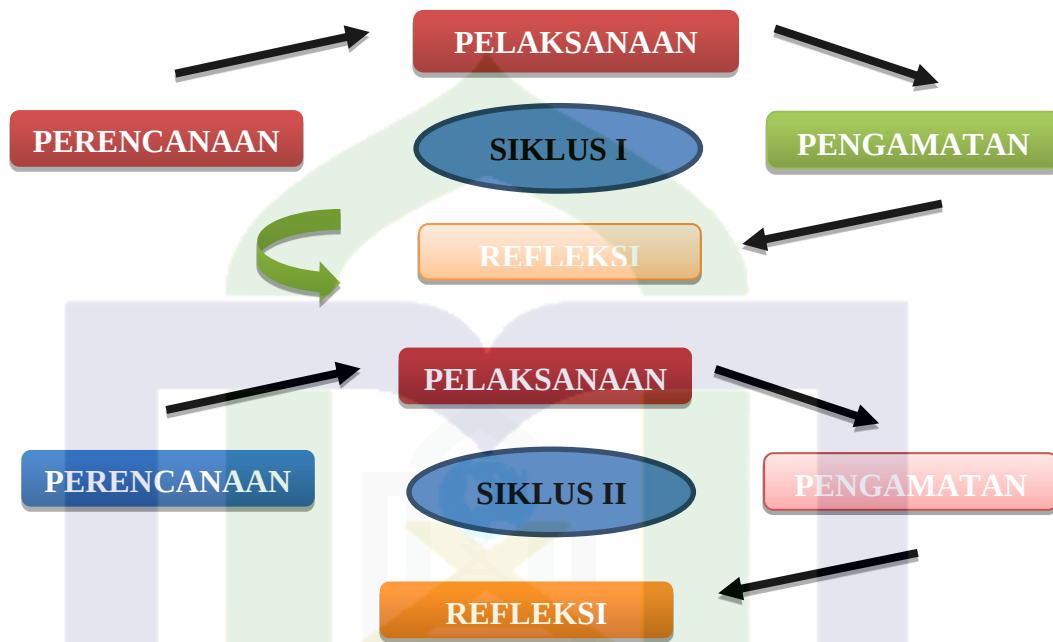
Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan 2 bulan setelah seminar proposal.

C. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian tindakan kelas adalah penyelidikan berkelanjutan terhadap satu tindakan dimana memiliki kelemahan sebagai hasil refleksi yang mengarah pada keunggulan yang lebih besar. Menurut I.G.A.K Wardani, dkk dalam Agus DM. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.²⁷ Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali

²⁷ Eloísa Soares De Aquino et al., *Untuk Guru Inspiratif*, 2019.

pertemuan. Menurut Mc Taggart dalam Arikunto²⁸ Model penelitian tindakan yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Kemmis dan MC Taggart
Sumber Data: Igak Wardani dan Kuswaya Wihardit Tahun 2017

Gambar diatas menunjukkan penelitian tindakan kelas²⁹ dimana penelitian ini dapat berkembang secara berkepanjangan dari suatu tindakan yang terus menerus memiliki kelemahan dari hasil refleksi mendekati kesempurnaan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan diagram siklus di atas, dilakukan sebagai berikut :

²⁸ Askar Nur and Fakhira Yaumil Utami, "Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review," *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (2022): 44–68.

²⁹ Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: Universitas Terbuka, 2017).

Siklus 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini menyusun perencanaan tindakan dimulai dengan menentukan materi apa yang akan digunakan pada pembelajaran IPS kelas V SDN 3 Massepe pada materi ayo berkenalan dengan bumi kita. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Melaksanakan diskusi awal dengan pendidik mata pelajaran IPS mengenai teknis penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Membuat rencana pembelajaran pada siklus 1 materi ayo berkenalan dengan bumi kita.
- 3) Membuat lembar kerja permainan.
- 4) Menyiapkan model pembelajaran *Take and Give*.
- 5) Merancang instrument sebagai pedoman observasi dalam melaksanakan pembelajaran IPS

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give* ini sebagai berikut:³⁰

a. Kegiatan Awal

- 1) Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar.
- 2) Peneliti mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.
- 3) Peneliti meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin berdoa.
- 4) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar absen.
- 5) Peneliti melakukan apersepsi.
- 6) Peneliti menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 7) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

³⁰ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. (Sleman: CV. Budi Utama, 2017), 57.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peneliti meminta peserta didik membaca buku/mencari informasi terkait materi pembelajaran.
- 2) Peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dibaca.
- 3) Peneliti menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- 4) Peneliti memberi masing-masing peserta didik satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- 5) Peneliti meminta peserta didik berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Peneliti mengarahkan setiap peserta didik untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*)
- 7) Peneliti mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.³¹

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peneliti bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami peserta didik dan apa yang belum dipahami peserta didik dan bagaimana perasaanya selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Peneliti melakukan tindak lanjut dengan meminta peserta didik mengulangi materi ini dan membaca materi pembelajaran berikutnya.
- 4) Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam.

³¹ Liyani, Dahlan R, "Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Take and Give Pada Siswa Kelas Iv Mi Nurul Huda 1 Curug" 4 (2016): 1–23.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan dan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan.

- 1) Mengamati keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran *take and give* baik berkelompok maupun individu.
- 2) Mengamati pemahaman peserta didik pada saat pendidik menggunakan model pembelajaran *take and give*.
- 3) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran peserta didik saat diterapkannya model pembelajaran *take and give*.
- 4) Mengamati aktifitas pembelajaran peserta didik dalam prose pelaksanaan model pembelajaran *take and give*

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi tersebut dilakukan dengan:

- 1) Bersama pendidik mengevaluasi tindakan yang telah diambil.
- 2) Membahas hasil evaluasi, lembar kerja permainan dan lain-lain.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan Tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus 2

Pada siklus II ini tahapan sama dengan yang dilakukan pada tahapan siklus I yang mana dimulai dengan merancang kembali berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan seterusnya tahapan yang dilaksanakan sama dengan siklus I, yaitu dimulai dari :

1. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Melaksanakan diskusi awal dengan pendidik mata pelajaran IPS mengenai teknis penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Membuat rencana pembelajaran pada siklus II materi ayo berkenalan dengan bumi kita.
- 3) Membuat lembar kerja permainan.

- 4) Menyiapkan model pembelajaran *Take and Give* .
- 5) Merancang instrument sebagai pedoman observasi dalam melaksanakan pembelajaran IPS

2. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give* ini sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar.
- 2) Peneliti mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.
- 3) Peneliti meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin berdoa.
- 4) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar absen.
- 5) Peneliti melakukan apersepsi.
- 6) Peneliti menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 7) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peneliti meminta peserta didik membaca buku/mencari informasi terkait materi pembelajaran.
- 2) Peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dibaca.
- 3) Peneliti menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- 4) Peneliti memberi masing-masing peserta didik satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- 5) Peneliti meminta peserta didik berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Peneliti mengarahkan setiap peserta didik untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).

- 7) Peneliti mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.³²

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peneliti bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami peserta didik dan apa yang belum dipahami peserta didik dan bagaimana perasaanya selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Peneliti melakukan tindak lanjut dengan meminta peserta didik mengulangi materi ini dan membaca materi pembelajaran berikutnya.
- 4) Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencacatan terhadap pelaksanaan dan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Pendidik mencatat kegiatan belajar peserta didik dalam menggunakan permainan *Take and Give*.

- 1) Mengamati keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran *take and give* baik berkelompok maupun individu.
- 2) Mengamati pemahaman peserta didik pada saat pendidik menggunakan model pembelajaran *take and give*.
- 3) Mengamati situasi kegiatan pembelajaran peserta didik saat diterapkannya model pembelajaran *take and give*.
- 4) Mengamati aktifitas pembelajaran peserta didik dalam prose pelaksanaan model pembelajaran *take and give*

³² Agus Zainudin, "Implementasi Model Pembelajaran Take and Give Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021): 25–38.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi tersebut dilakukan dengan:

- 1) Bersama pendidik mengevaluasi tindakan yang telah diambil.
- 2) Membahas hasil evaluasi, lembar kerja permainan dan lain-lain.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan Tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul selama tindakan pada siklus I dan menentukan hasil tindakan siklus II yang akan dijadikan dasar tindakan selanjutnya apakah akan melanjutkan tindakan pada siklus II jika target belum tercapai atau tindakan dihentikan apabila target telah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data- data yang lengkap dari responden atau alat bantu untuk membantu peneliti memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.³³ Observasi dilaksanakan ketika proses pembelajaran dilaksanakan dalam hal ini pendidik sebagai observer.

³³ Mochamad Syahrone Firdiansyah, 'Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013', *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4.2 (2015), 1582–89.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya.

c. Tes

Tes merupakan metode yang di pakai untuk melakukan kegiatan penilaian dengan pertanyaan yang sealur tentang apa yang dilakukan sehingga dijawab oleh peserta didik agar dapat mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik.³⁴

Tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman belajar peserta didik dalam pelajaran yang telah disampaikan melalui penerapan model pembelajaran *take and give*.

E. Instrumen Penelitian

5) Lembar observasi peserta didik

Lembar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi kinerja peserta didik untuk mengukur pemahaman belajar peserta didik.

No	Nama Peserta didik	Indikator				Total
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerjasama	
1.	Peserta didik					
2.	Peserta didik					
Jumlah						
Presentase						

Tabel 3.1 Lembar Observasi peserta didik dalam pembelajaran ayo berkenalan dengan bumi kita dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*.

Sumber Data: Zannia Khairiah Tahun 2018

Aspek yang diamati:

Mendengarkan / memperhatikan penjelasan pendidik.

1. “memahami materi” dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.

³⁴ Arifin Zainal, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2016).h.111.

2. “merencanakan” dengan menulis persamaan/rumus sesuai dengan data yang diketahui dan ditanyakan.
3. “melaksanakan rencana” dengan melakukan perhitungan.
4. “memeriksa kembali” dengan mengecek kembali antara penyelesaian dan hasil yang ditemukan dalam soal.
5. Bertanya dan menjawab pertanyaan pendidik.
6. Aktif bekerja dengan sesama anggota kelompok.
7. Menyusun kar slot dengan tepat dan benar.

Keterangan Skor:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

6) Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang peserta didik lebih menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.

Dalam penelitian ini tes berupa soal pilihan ganda yang dilakukan di akhir pembelajaran (*post test*). Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna untuk mendapatkan data kemampuan peserta didik tentang materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilaksanakan dari awal sampai kegiatan akhir dari semua aspek penilaian. Catatan yang didapatkan dari penelitian tindakan kelas seperti data lembar observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar dimana diperoleh dalam bentuk angka-angka yang kemudian digunakan dengan teknik analisis data. Penelitian dapat

dilihat melalui refleksi setiap tindakan siklus agar dapat berguna untuk perancangan pembelajaran ditahap berikutnya.:

1. Lembar Observasi

Data hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi pemahaman belajar peserta didik yang didapat pada lembar observasi pemahaman belajar mulai dari kondisi awal serta setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Lembar hasil observasi pemahaman belajar peserta didik yang diisi sesuai dengan indikator pemahaman belajar. Kemampuan pemahaman belajar, peneliti menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe 1 karena PAP ini meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan sebagai dasar acuan yaitu sebagai berikut.

Persentase	Kategori	Kriteria
81% - 100%	A	Baik Sekali
61% - 80%	B	Baik
41% - 60%	C	Cukup
21% - 40%	D	Kurang
< 20%	E	Sangat Kurang

Tabel 3.2 Kriteria Keaktifan Peserta Didik

Sumber Data: Purwanto M. Ngalim Tahun 2017

Tabel 3.1 merupakan persentase kegiatan peserta didik.³⁵ digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan persepsi kemampuan pemahaman belajar peserta didik. Data hasil observasi peserta didik dapat di cari dengan cara berikut:

$$\text{Presentasi aktivitas peserta didik} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang aktif}}{\text{jumlah peserta didik hadir}} \times 100$$

³⁵ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017).h.113

2. Data Hasil Belajar

Tes hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan membandingkan hasil belajar kondisi awal dengan hasil masing-masing siklus I dan siklus II. Perhitungan tes dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas KKM}}{\text{jumlah peserta didik yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Dalam kategori ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:³⁶

$< 70 = \text{Tidak Tuntas}$

$\geq 70 = \text{Tuntas}$

Skor Rata-rata	Kategori
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Tabel 3.3 Hasil Belajar Peserta Didik

Sumber Data: Purwanto, M. Ngalm Tahun 2017

Untuk Menghitung Hasil Belajar

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

n = jumlah data

P = Presentasi

Untuk menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

³⁶ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). h. 116

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai hasil belajar

N = Jumlah data.³⁷

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas dapat diamati dengan adanya kenaikan nilai tes hasil belajar peserta didik adalah rata-rata nilai dalam kelas mencapai 70 KKM, dengan presentase banyaknya peserta didik yang tuntas minimum 85%. Jika dalam siklus I presentase tersebut tidak terpenuhi maka akan dilanjutkan ke siklus II.



³⁷ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sindenreng Rappang

Penerapan model *Take and Give* dalam pembelajaran dilakukan melalui tahapan yang jelas dan sistematis, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Proses pembelajaran dimulai dengan perencanaan, di mana guru merancang kegiatan yang mengutamakan kolaborasi antara siswa. Pada tahap ini, pendidik tidak hanya memberikan pemahaman tentang materi yang akan diajarkan, tetapi juga merencanakan bagaimana menciptakan interaksi yang saling memberi dan menerima antara peserta didik dan pendidik. Perencanaan ini bertujuan untuk membangun suasana belajar yang aktif, di mana siswa merasa dihargai dan berperan dalam membentuk pembelajaran, dengan memberi kontribusi pada pemahaman bersama.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan apersepsi untuk menarik perhatian siswa dan membuka ruang bagi mereka untuk berbagi pengetahuan awal tentang topik yang akan dipelajari. Pendidik memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk saling bertukar pendapat serta memberikan pertanyaan terkait materi. Di sini, suasana yang saling memberi dan menerima sangat penting, karena peserta didik merasa lebih dihargai saat mereka diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Kemudian, siswa dibagi ke dalam kelompok untuk berdiskusi atau melakukan tugas kolaboratif, di mana mereka saling berbagi pemahaman dan saling mengisi pengetahuan satu sama lain. Pendidik memberikan pengetahuan tambahan jika diperlukan, sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif atas kontribusi peserta didik.

Setelah diskusi kelompok, peserta didik akan mengamati video yang relevan dengan materi untuk memberikan konteks yang lebih nyata. Melalui pengamatan ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari media tersebut, tetapi juga dapat memberikan tanggapan atau pendapat mereka, memperkaya diskusi dengan sudut pandang pribadi mereka. Hal ini semakin memperkuat prinsip *Take and Give*, di mana mereka memberi tanggapan dan menerima informasi dengan cara yang saling memperkaya pemahaman.

Pada tahap presentasi dan berbagi hasil diskusi, setiap kelompok memiliki kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka kepada kelas. Ini adalah momen bagi siswa untuk memberikan ide, pendapat, dan pengetahuan yang mereka miliki kepada teman-teman mereka, dan juga menerima masukan serta pertanyaan yang dapat memperluas wawasan mereka. Dalam presentasi ini, peserta didik tidak hanya memberi informasi, tetapi juga membuka kesempatan bagi teman-teman mereka untuk memberikan feedback, yang akan memperkaya pemahaman dan keterampilan berbicara di depan umum.

Setelah presentasi, tahap evaluasi dan kesimpulan dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa. Evaluasi ini bisa berupa tes, tanya jawab, atau diskusi yang mengundang siswa untuk memberi umpan balik terkait pembelajaran yang sudah mereka jalani. Pada model *Take and Give*, evaluasi bukan hanya cara untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan masukan tentang cara pengajaran yang mereka terima, sehingga tercipta saling memberi umpan balik antara guru dan siswa.

Akhirnya, untuk memberi penghargaan terhadap usaha dan pencapaian peserta didik, dilakukan Ayo berkenalan dengan bumi kita. Peneliti memberikan penghargaan atas pencapaian individu dan kelompok, serta memotivasi siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengapresiasi teman-teman mereka atas kontribusi positif yang diberikan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, suasana yang saling memberi dan menerima ini

dapat memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi dan lebih antusias dalam pembelajaran berikutnya.

Pada tahap pra-siklus, materi yang diajarkan kepada peserta didik adalah Ayo berkenalan dengan bumi kita. Suasana kelas pada saat itu masih sangat bergantung pada pendidik yang memberikan penjelasan secara langsung. Dalam menjelaskan materi mengenai Ayo berkenalan dengan bumi kita, pendidik memberikan penjelasan singkat dan menyertakan beberapa contoh pertanyaan di papan tulis yang kemudian dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami. Setelah peserta didik memahami materi yang diberikan, pendidik langsung melanjutkan dengan memberikan pretest mengenai Ada apa saja di bumi kita. Semua peserta didik mengerjakan soal dengan cukup tenang dan fokus. Setelah waktu yang ditentukan untuk pretest berakhir, seluruh lembar soal beserta jawaban peserta didik dikumpulkan untuk dianalisis. Hasil pretest menunjukkan prestasi masing-masing siswa dalam memahami materi tersebut.

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra tindakan, yang menunjukkan sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi yang diajarkan sebelum penerapan model *Take and Give* dilakukan. Data ini akan menjadi dasar bagi perencanaan tindakan lebih lanjut pada siklus-siklus berikutnya.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Mufaddhal	60	Tidak Lulus
2	Ahmad Nazran Harka	50	Tidak Lulus
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	80	Lulus
4	Anisa Azzahra	70	Lulus
5	Azzahra. SL	80	Lulus
6	Bilal	40	Tidak Lulus
7	Fahri Adrian	60	Tidak Lulus

8	Faqih	30	Tidak Lulus
9	Frichilla Ramdhani	80	Lulus
10	Ibrahim	60	Tidak Lulus
11	Muh. Hamayun	40	Tidak Lulus
12	Muhammad Akhsan	50	Tidak Lulus
13	Muhammad Faiz	70	Lulus
14	Muhammad Kudri	50	Tidak Lulus
15	Muqbil	30	Tidak Lulus
16	Nawwaf Sabil Basri	40	Tidak Lulus
17	Nur Azizah Asdi	40	Tidak Lulus
18	Nur Syakilahi	50	Tidak Lulus
19	Rafiah Nur	-	-
20	Sitti Aisyah Ramadan	60	Tidak Lulus
21	Suci Rahmadani	50	Tidak Lulus
22	Taqiyyah. S	30	Tidak Lulus
23	Wais Al Qarni	30	Tidak Lulus
24	Zubair	40	Tidak Lulus
25	Sulfa Musfira	50	Tidak Lulus

Tabel 4.1 Nilai Hasil Pra Tindakan Siswa-siswi SD Negeri 3 Massepe

Sumber Data: Siswa-siswa Kelas V SD Negeri 3 Massepe

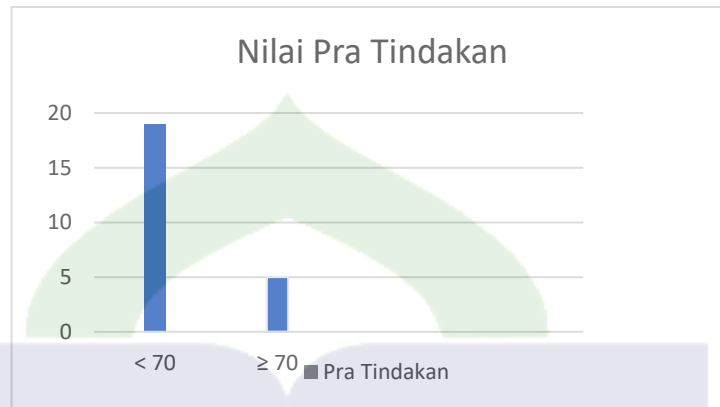
Adapun persentasi dari hasil belajar pra siklus peserta didik sebagai berikut:

KKB	Frekuensi	Presentase (%)
<70	19	79,16
≥ 70	5	20,83

Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Tindakan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik kelas V yang sudah memenuhi (KKM) yaitu ≥ 70 terdapat 5 peserta didik dengan persentase 20,83%. Sedangkan, peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)

yaitu < 70 19 peserta didik dengan persentase 79,16%. Berdasarkan kriteria di atas, dapat dilihat grafik hasil pencapaian belajar IPS peserta didik pada pra tindakan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik tentang pembelajaran IPS materi ayo berkenalan dengan bumi kita sebelum dilakukan tindakan belum memenuhi KKM. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan agar dapat meningkatkan penguasaan atau pemahaman materi ayo berkenalan dengan bumi kita. Sebelum melakukan tindakan peneliti memberikan penjelasan tentang materi ayo berkenalan dengan bumi kita dengan metode membaca dan tanya jawab. Pada proses pembelajaran dengan materi ayo berkenalan dengan bumi kita, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai materi, kemudian memberikan beberapa contoh tentang materi ayo berkenalan dengan bumi kita. Setelah penjelasan materi, peneliti memberikan arahan tentang apa yang disiapkan untuk pertemuan selanjutnya atau pelaksanaan tindakan siklus 1.

a. Siklus 1

Proses pembelajaran siklus 1 dilaksanakan tiga kali pertemuan atau tiga kali tatap muka, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan di hari Rabu, 20 November 2024 dengan alokasi waktu 2×30 menit dan pertemuan kedua dilaksanakan di hari Kamis, 21 November 2023 dengan alokasi waktu 2×30 menit. Sementara itu tes siklus 1 dilaksanakan pada pertemuan ke tiga, yaitu dilaksanakan pada hari Sabtu, 23

November 2024. Inilah data hasil pelaksanaan penelitian Tindakan kelas pada siklus 1 yaitu:

a) Tahap Perencanaan

- 1) Mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.
- 2) Merancang modul ajar berdasarkan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai.
- 3) Menyiapkan kartu *Take and Give* sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan banyaknya jumlah kelompok.
- 4) Membuat sumber belajar dimana nantinya akan digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar observasi peserta didik untuk mengamati beberapa aspek yang terjadi pada proses pembelajaran dengan menggunakan kartu *Take and Give*.
- 6) Menyusun lembar tes hasil belajar peserta didik.

b) Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dilakukan dua kali pertemuan pada siklus 1 yaitu pada hari Rabu, 20 November 2024 dan pada hari Kamis, 21 November 2024, yang dilakukan secara tatap muka di kelas V SD Negeri 3 Massepe. Dimana pendidik mata pelajaran bertugas sebagai observer sedangkan peneliti bertugas sebagai pendidik.

Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa, kemudian memperkenalkan diri, mengecek kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- 1) Pendidik memaparkan materi ada apa saja. Kemudian peserta didik memperhatikan buku paket dan menyimak materi yang sedang disampaikan guru. Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan pertanyaan dasar tentang materi ada apa saja di bumi kita. peneliti memberikan pertanyaan “Tahukah

kalian bagaimana bentuk permukaan bumi?”, “ada daerah apa saja di permukaan bumi kita?”, secara bergantian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.

- 2) Setelah menjelaskan materi dan melakukan umpan balik pertanyaan-pertanyaan untuk peserta didik kemudian peneliti menjelaskan aturan permainan *Take and Give* sampai peserta didik benar-benar paham bagaimana cara bermain.
- 3) Pendidik membagi kelompok sebanyak 4 kelompok dimana ada yang beranggotakan 6 dan 5 orang.
- 4) Setelah itu, peneliti, peneliti membagikan satu kartu untuk satu peserta didik untuk di pelajari atau di hafal.
- 5) Setelah itu, peneliti meminta peserta didik berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Pendidik mengarahkan setiap peserta didik untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*)
- 7) Sebelum menutup pelajaran pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini diperlukan keterampilan mengingat kembali materi yang didapatkan hari ini dan menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.
- 8) Pada kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan materi yang sudah disampaikan dan peserta didik diberikan waktu untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami. kemudian peneliti menyampaikan kepada peserta untuk meriview materi yang telah diberikan karena di pertemuan selanjutnya akan diadakan tes hasil belajar.

c) Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan Ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana guru mata pelajaran bertindak sebagai observer sementara itu peneliti sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.

1) Lembar observasi proses belajar peserta didik

Pembelajaran pada siklus I ini dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berlangsung dengan dua kali pertemuan, berdasarkan rata-rata hasil observasi aktivitas peserta didik di siklus I pada pertemuan I dan II diperoleh hasil sebagai berikut:

Siklus I	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja Sama
Rata-rata	2,28	2,05	1,93	2,44
Persentase	57,06%	51,47%	47,85%	61,18%
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
Total	54,39%			

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1

Sumber Data: Siswa-siswa Kelas V SD Negeri 3 Massepe

Menurut tabel di atas dapat dilihat bahwasanya hasil observasi aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPS materi ayo berkenalan dengan bumi kita menggunakan model pembelajaran *Take and Give* di peroleh rata-rata indikator perhatian 2,28 dengan persentase 57,06% dengan kategori “cukup”, indikator partisipasi 2,05 dengan persentase 51,47% dengan kategori “cukup”, indikator pemahaman 1,93 dengan persentase 47,85% dengan kategori “cukup”, dan kategori 2,44 dengan persentase 61,18% dengan kategori “baik”. Jadi persentase atau total dari aktivitas peserta didik atau hasil observasi pada siklus 1 yaitu 54,39% atau dengan kategori “cukup”.

d) Tahap Refleksi

Setelah menyelesaikan aktivitas pembelajaran pada siklus I, langkah berikutnya adalah melakukan refleksi untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif. Refleksi ini sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan model pembelajaran

yang digunakan, serta untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Sebagai bagian dari evaluasi, peneliti menggunakan tes evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik. Tahapan refleksi ini dilakukan dengan merujuk pada teori Kemmis dan McTaggart, yang menekankan pentingnya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap siklus pembelajaran. Menurut teori tersebut, refleksi berfungsi untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi hambatan, serta merencanakan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan yang meliputi evaluasi hasil belajar, jumlah dan waktu dari setiap tindakan

Tes evaluasi dilaksanakan di hari Sabtu 23 November 2024 dihadiri 25 peserta didik. Tes evaluasi dilaksanakan agar dapat mengetahui daya tangkap peserta didik setelah mempelajari materi Ada Apa Saja di Bumi Kita dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. tes evaluasi dikerjakan oleh peserta didik secara individu yang berisikan 10 butir soal pilihan ganda.

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di kaki gunung, penduduknya menggantungkan hidup pada pertanian dan peternakan. Tanah yang subur di daerah tersebut merupakan bagian dari litosfer yang kaya akan mineral. Namun, kadang-kadang gunung itu mengeluarkan asap tebal yang menandakan adanya aktivitas vulkanik.

1. Bagian bumi yang disebutkan dalam cerita yang kaya akan mineral dan subur untuk pertanian adalah...
 - a. Atmosfer
 - b. Hidrosfer
 - c. Litosfer
 - d. Pedosfer
2. Asap tebal yang keluar dari gunung tersebut berasal dari...
 - a. Proses perputaran air di atmosfer
 - b. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer
 - c. Proses penguapan air laut
 - d. Proses pembentukan awan

3. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer dapat mempengaruhi...
 - a. Cuaca di atmosfer
 - b. Kualitas udara di atmosfer
 - c. Siklus air dalam hidrosfer
 - d. Semua jawaban benar

Soal 4-6

Pada musim hujan, sungai di sebuah daerah meluap karena curah hujan yang sangat tinggi. Air sungai merendam sebagian besar area pemukiman dan sawah warga. Air yang menggenang ini merupakan bagian dari hidrosfer, yang terus berputar melalui proses siklus air.

4. Proses yang terjadi pada air yang meluap ke pemukiman dan sawah tersebut adalah...
 - a. Proses penguapan
 - b. Proses kondensasi
 - c. Proses presipitasi
 - d. Proses infiltrasi
5. Sungai yang meluap karena hujan masuk dalam bagian bumi yang disebut...
 - a. Atmosfer
 - b. Litosfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Biosfer
6. Apa yang dapat terjadi jika hujan yang turun sangat banyak dalam waktu singkat?
 - a. Hujan akan langsung menguap ke udara
 - b. Air sungai bisa meluap dan menimbulkan banjir
 - c. Tanah akan menjadi kering
 - d. Semua jawaban salah

Soal 7-9

Di kota besar, asap kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan polusi udara yang sangat tinggi. Hal ini membuat kualitas udara di atmosfer menurun dan bisa berbahaya bagi kesehatan manusia.

7. Polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan dan pabrik berada di lapisan bumi yang disebut...
 - a. Litosfer
 - b. Atmosfer
 - c. Hidrosfer

- d. Biosfer
8. Akibat dari polusi udara yang tinggi, kualitas udara menjadi...
- Lebih bersih dan segar
 - Menjadi lebih tercemar dan tidak sehat
 - Tidak terpengaruh sama sekali
 - Tidak berbahaya bagi kesehatan
9. Proses apa yang bisa membantu mengurangi polusi udara di atmosfer?
- Menanam lebih banyak pohon yang dapat menyerap polusi
 - Membuang sampah sembarangan
 - Menggunakan bahan bakar yang lebih banyak
 - Mengurangi curah hujan
10. Di sebuah desa pesisir, banyak nelayan yang mencari ikan di laut. Lautan yang luas tersebut merupakan bagian dari hidrosfer. Di sekitarnya, banyak awan yang terbentuk karena penguapan air laut. Awan yang terbentuk di sekitar laut berasal dari...
- Proses penguapan air laut
 - Proses pergerakan tanah
 - Proses perubahan batuan
 - Proses pembentukan mineral
- 2) Membahas hasil evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Mufaddhal	80	Lulus
2	Ahmad Nazran Harka	60	Tidak Lulus
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	90	Lulus
4	Anisa Azzahra	80	Lulus
5	Azzahra. SL	90	Lulus
6	Bilal	60	Tidak Lulus
7	Fahri Adrian	70	Lulus
8	Faqih	60	Tidak Lulus
9	Frichilla Ramdhani	90	Lulus
10	Ibrahim	70	Lulus
11	Muh. Hamayun	60	Tidak Lulus

12	Muhammad Akhsan	60	Tidak Lulus
13	Muhammad Faiz	80	Lulus
14	Muhammad Kudri	70	Lulus
15	Muqbil	60	Tidak Lulus
16	Nawwaf Sabil Basri	50	Tidak Lulus
17	Nur Azizah Asdi	50	Tidak Lulus
18	Nur Syakilahi	50	Tidak Lulus
19	Rafiah Nur	50	Tidak Lulus
20	Sitti Aisyah Ramadanani	70	Lulus
21	Suci Rahmadani	50	Tidak Lulus
22	Taqiyyah. S	50	Tidak Lulus
23	Wais Al Qarni	50	Tidak Lulus
24	Zubair	50	Tidak Lulus
25	Sulfa Musfira	60	Tidak Lulus

Tabel 4.4 Nilai Hasil Post Test Siklus 1 Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give* Siswa-siswi SD Negeri 3 Massepe

- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

Pada Siklus I, pembelajaran menghadapi kendala dalam menjelaskan ada apa saja di bumi kita. Meskipun model *Take and Give* diterapkan dengan metode diskusi kelompok dan presentasi, sebagian peserta didik kesulitan memahami materi yang terlalu abstrak tanpa contoh nyata. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan yang lebih mendalam dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat mengaitkan teori dengan kenyataan.

Berdasarkan refleksi Siklus I, meskipun sebagian besar peserta didik telah mencapai ketuntasan, pemahaman mereka masih perlu diperdalam, terutama pada topik yang kompleks. Untuk itu, pembelajaran perlu difokuskan pada penjelasan yang lebih terperinci, melibatkan contoh yang relevan, serta media visual yang membantu

siswa memahami konsep-konsep tersebut. Pada Siklus II, perencanaan akan disesuaikan dengan memberikan lebih banyak waktu untuk mengulas materi sulit, memperbanyak diskusi.

Dengan perbaikan ini, diharapkan pemahaman peserta didik terhadap materi "ada apa saja di bumi kita" semakin kuat dan tingkat ketuntasan hasil belajar meningkat, menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Pada siklus 1 Adapun nilai perbandingan antara pra siklus dan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Adapun nilai perbandingan antara pra tindakan dan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Aspek yang diamati	Pra Tindakan	Siklus 1
Nilai tertinggi	80	90
Nilai terendah	30	50
Nilai rata-rata	51,66	64,8
Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM	21	15
Peserta didik yang telah mencapai KKM	5	10
Persentase peserta didik yang belum mencapai KKM	87,5%	60%
Persentase peserta didik yang telah mencapai KKM	20,83%	40%

Tabel 4.5 Perbandingan Antara Pra Tindakan dan Siklus 1

Dari data yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakannya siklus 1 terlihat adanya hasil belajar. Rata-rata yang diperoleh

sebelum siklus 1 adalah 51,66, sedangkan nilai rata-rata meningkat pada siklus 1 yaitu 64,8. Rata-rata meningkat begitupula persentase ketuntasan. Sebelum tindakan, tingkat kelulusan peserta didik adalah 20,83%, sedangkan pada siklus 1 meningkat menjadi 40%. Dengan adanya data yang telah didapatkan, persentase dan kriteria ketuntasan belum terpenuhi sehingga perlu tindakan selanjutnya yaitu tindakan siklus 2.

b. Siklus 2

Hasil tes pada siklus 1 peneliti dapat mengetahui proses belajar maupun gambaran bahwa persentase peserta didik yang telah lulus KKB hanya sekitar 40% dari 100%. Apabila dilihat dari hasil tes belajar sehingga sesuai dengan hasil refleksi pada siklus 1 maka harus dilakukan Tindakan berikutnya yaitu siklus 2, dengan tujuan agar hasil yang diperoleh peserta didik bisa mencapai tolak ukur keberhasilan yang ditentukan. Adapun siklus 2 dilakukan tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan di hari Senin, 25 November 2024 dengan alokasi waktu 2×30 menit. Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan di hari Kamis 28 November 2024 dengan alokasi waktu 2×30 menit. Kemudian tes hasil belajar siklus 2 dilakukan pada pertemuan ketiga yaitu di hari Rabu, 30 November 2024. Berikut adalah data pelaksanaan Tindakan kelas pada setiap siklus 2:

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sama seperti perencanaan yang dilaksanakan di siklus 1 seperti menyiapkan sesuatu yang diperlukan Ketika dilakukannya penelitian. Perencanaan yang perlu dilaksanakan yaitu Menyusun Modul ajar, kartu *Take and Give*, lembar tes, dan pedoman penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dilaksanakan dua kali pertemuan pada siklus 1 yaitu hari Senin, 25 November 2024 dan dilaksanakan pada hari Kamis 28 November 2024, yang dilakukan secara tatap muka di kelas V SD Negeri 3 Massepe di hadir sebanyak 25 peserta didik. Dimana

pendidik mata pelajaran sebagai observer sedangkan peneliti ditugaskan sebagai pendidik.

Pertemuan diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa, mengecek kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dilakukan dengan tahapan-tahapan setara dengan Modul ajar yang sudah disusun melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pendidik memaparkan materi bagaimana bumi kita berubah. Kemudian peserta didik memperhatikan buku paket dan menyimak materi yang sedang disampaikan guru. Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan pertanyaan dasar tentang materi bagaimana bumi kita berubah. peneliti memberikan pertanyaan “apakah kondisi di permukaan bumi selalu sama sejak dulu hingga saat ini?”, “bagaimana kondisi permukaan bumi dapat berubah dari ke waktu?”, secara bergantian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.
2. Setelah menjelaskan materi dan melakukan umpan balik pertanyaan-pertanyaan untuk peserta didik kemudian peneliti menjelaskan aturan permainan *Take and Give* sampai peserta didik benar-benar paham bagaimana cara bermain.
3. Pendidik membagi kelompok sebanyak 4 kelompok dimana ada yang beranggotakan 6 dan 5 orang.
4. Setelah itu, peneliti, peneliti membagikan satu kartu untuk satu peserta didik untuk di pelajari atau di hafal.
5. Setelah itu, peneliti meminta peserta didik berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
6. Pendidik mengarahkan setiap peserta didik untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*)
7. Sebelum menutup pelajaran pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini diperlukan keterampilan mengingat

kembali materi yang didapatkan hari ini dan menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.

8. Pada kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan materi yang sudah disampaikan dan peserta didik diberikan waktu untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami. kemudian peneliti menyampaikan kepada peserta untuk meriview materi yang telah diberikan karena di pertemuan selanjutnya akan diadakan tes hasil belajar.

c) Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan Ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana guru mata pelajaran bertindak sebagai observer sementara itu peneliti sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.

Lembar observasi proses belajar peserta didik

Pembelajaran pada siklus 2 ini setelah menerapkan media pembelajaran *Take and Give* berlangsung dengan dua kali pertemuan, berdasarkan rata-rata hasil observasi aktivitas peserta didik di siklus 2 pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

Siklus 2	Indikator			
	Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja sama
Rata-rata	3,28	3,2	3,16	3,42
Persentase	82%	80%	79%	85,5%
Kategori	Baik sekali	Baik	Baik	Baik Sekli
Total	81,62%			

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2

Sumber Data: Siswa-siswa Kelas V SD Negeri 3 Massepe

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi kegiatan peserta didik pada pembelajaran IPS pada materi ayo berkenalan dengan bumi kita dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* memperoleh rata-rata indikator perhatian 3,28 dengan presentase 82% dengan kategori “baik sekali”, sedangkan indikator partisipasi dengan rata-rata 3,2 dengan presentase 80% dengan kategori

“baik”, kemudian indikator pemahaman dengan rata-rata 3,16 dengan presentase 79% dengan kategori “baik”, dan untuk indikator kerja sama dengan rata-rata 3,42 dengan presentase 85,5% dengan kategori “baik sekali”. Jadi, presentase dari total aktivitas peserta didik pada siklus 2 yaitu 81,62% dengan kategori “baik sekali”.

d) Tahap Refleksi

Setelah menyelesaikan aktivitas pembelajaran pada siklus II, langkah berikutnya adalah melakukan refleksi untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif. Refleksi ini sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan model pembelajaran yang digunakan, serta untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Sebagai bagian dari evaluasi, peneliti menggunakan tes evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik. Tahapan refleksi ini dilakukan dengan merujuk pada teori Kemmis dan McTaggart, yang menekankan pentingnya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap siklus pembelajaran. Menurut teori tersebut, refleksi berfungsi untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi hambatan, serta merencanakan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan yang meliputi evaluasi hasil belajar, jumlah dan waktu dari setiap tindakan

Tes evaluasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 November 2024 yang dihadiri 25 peserta didik. Tes evaluasi dilakukan supaya dapat mengetahui pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi ayo berkenalan dengan bumi kita dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give*. Tes evaluasi dikerjakan oleh peserta didik secara individu yang berisi 10 butir soal pilihan ganda.

1. Peningkatan suhu yang terjadi pada bumi disebut dengan...
 - a. Perubahan iklim
 - b. Pemanasan global
 - c. El Nino
 - d. Hujan asam
2. Dampak dari pemanasan global yang disebutkan dalam cerita adalah...
 - a. Tanaman tumbuh subur
 - b. Suhu bumi meningkat dan tanaman menjadi layu
 - c. Udara menjadi lebih dingin
 - d. Cuaca menjadi lebih cerah
3. Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan konsentrasi...
 - a. Gas oksigen di atmosfer
 - b. Gas karbon dioksida di atmosfer
 - c. Gas nitrogen di atmosfer
 - d. Gas argon di atmosfer
4. Gas yang menyebabkan peningkatan suhu bumi dan pemanasan global adalah...
 - a. Karbon dioksida
 - b. Nitrogen
 - c. Oksigen
 - d. Hidrogen
5. Untuk mengurangi pemanasan global, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah...
 - a. Mengurangi jumlah pohon
 - b. Menggunakan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon
 - c. Menambah jumlah kendaraan bermotor
 - d. Menggunakan lebih banyak energi fosil
6. Dampak dari polusi udara yang tinggi akibat kendaraan dan pabrik adalah...
 - a. Menurunnya suhu bumi

- b. Meningkatnya kualitas udara
 - c. Pemanasan global dan pencemaran udara
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih cepat
7. Perubahan yang terjadi pada curah hujan, seperti kekeringan panjang dan hujan lebat, adalah akibat dari...
- a. Perubahan iklim
 - b. Pemanasan global
 - c. Bencana alam
 - d. Proses fotosintesis
8. Salah satu dampak perubahan iklim adalah...
- a. Kualitas udara menjadi lebih bersih
 - b. Terjadi perubahan pola cuaca yang ekstrem
 - c. Semua tempat menjadi lebih dingin
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih efisien
9. Perubahan iklim yang terjadi di bumi disebabkan oleh...
- a. Kegiatan manusia yang mengeluarkan banyak gas rumah kaca
 - b. Aktivitas matahari yang meningkat
 - c. Penurunan kadar oksigen di atmosfer
 - d. Semua jawaban salah
10. Pemanasan global dapat menyebabkan mencairnya es di kutub yang mengakibatkan...
- a. Penurunan permukaan air laut
 - b. Kenaikan permukaan air laut
 - c. Peningkatan suhu di kutub
 - d. Semua jawaban salah

2) Membahas hasil evaluasi

Tes evaluasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 November 2024 yang dihadiri 25 peserta didik. Tes evaluasi dilakukan supaya dapat mengetahui pemahaman peserta didik setelah mempelajari materi ayo berkenalan dengan bumi kita dengan penerapan

model pembelajaran *Take and Give*. Tes evaluasi dikerjakan oleh peserta didik secara individu yang berisi 10 butir soal pilihan ganda.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Mufaddhal	90	Lulus
2	Ahmad Nazran Harka	80	Lulus
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	100	Lulus
4	Anisa Azzahra	100	Lulus
5	Azzahra. SL	100	Lulus
6	Bilal	80	Lulus
7	Fahri Adrian	80	Lulus
8	Faqih	90	Lulus
9	Frichilla Ramdhani	100	Lulus
10	Ibrahim	90	Lulus
11	Muh. Hamayun	80	Lulus
12	Muhammad Akhsan	80	Lulus
13	Muhammad Faiz	100	Lulus
14	Muhammad Kudri	90	Lulus
15	Muqbil	80	Lulus
16	Nawwaf Sabil Basri	60	Tidak Lulus
17	Nur Azizah Asdi	70	Lulus
18	Nur Syakilahi	70	Lulus
19	Rafiah Nur	80	Lulus
20	Sitti Aisyah Ramadani	90	Lulus
21	Suci Rahmadani	60	Tidak Lulus
22	Taqiyyah. S	60	Tidak Lulus
23	Wais Al Qarni	70	Lulus
24	Zubair	70	Lulus
25	Sulfa Musfira	80	Lulus

Tabel 4.7 Nilai Hasil Post Test Siklus 2 Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Take and Give

Sumber Data: Siswa-siswi SD Negeri 3 Massepe

- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

Adapun nilai perbandingan antara pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Aspek Yang Diamati	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Tertinggi	80	90	100
Nilai Terendah	30	50	60
Nilai Rata-rata	51,66	64,8	82
Jumlah Peserta Didik yang belum memenuhi KKM	19	15	3
Jumlah Peserta Didik Telah Memenuhi KKM	5	10	22
Persentase Peserta Didik yang belum memenuhi KKM	79,16%	60%	12%
Persentase Peserta Didik yang telah memenuhi KKM	20,83%	40%	88%

Tabel 4.8 Perbandingan Nilai antara Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil evaluasi antara pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan dan sudah memenuhi KKM. Nilai rata-rata pada pra tindakan 51,66, siklus 1 64,8 dan siklus 2 82. Selain nilai tes peserta didik, persentase ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan. Karena hasil evaluasi sudah memenuhi kriteria keberhasilan maka penelitianpun berakhir atau tidak dilanjutkan lagi.

2. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Setelah Di Terapkan Model Pembelajaran Take and Give Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang

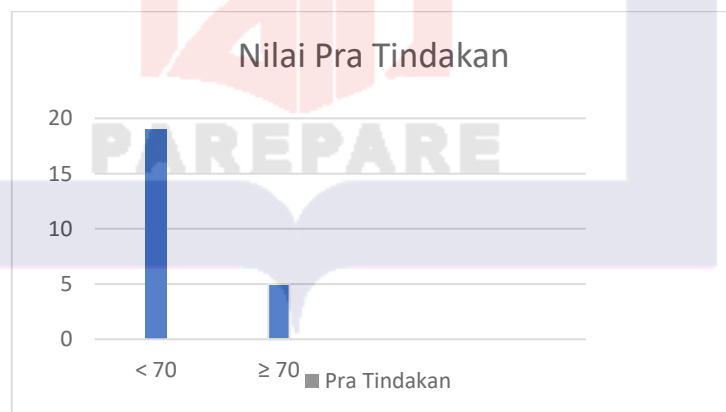
a. Kondisi Awal (Pra-Tindakan)

Pembelajaran di tahap pra tindakan dilakukan di hari Rabu, 20 November 2024. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa kelas rata-rata memiliki nilai 51,66 dengan nilai maksimum 80 dan minimum 30. dibawah ini merupakan tabel ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

KKM	Frekuensi	Presentase (%)
<70	19	79,16
≥ 70	5	20,83

Tabel 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Tindakan

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa peserta didik kelas V yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70 terdapat 5 peserta didik dengan persentase 20,83%. Sedangkan, peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu < 70 19 peserta didik dengan persentase 79,16%. Berdasarkan kriteria di atas, dapat dilihat grafik hasil pencapaian belajar IPS peserta didik pada pra tindakan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pra Tindakan

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik tentang pembelajaran IPS materi ayo berkenalan dengan bumi kita sebelum dilakukan

tindakan belum memenuhi KKM. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan agar dapat meningkatkan penguasaan atau pemahaman materi ayo berkenalan dengan bumi kita. Sebelum melakukan tindakan peneliti memberikan penjelasan tentang materi ayo berkenalan dengan bumi kita dengan metode membaca dan tanya jawab. Pada proses pembelajaran dengan materi ayo berkenalan dengan bumi kita, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai materi, kemudian memberikan beberapa contoh tentang materi ayo berkenalan dengan bumi kita. Setelah penjelasan materi, peneliti memberikan arahan tentang apa yang dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya atau pelaksanaan tindakan siklus 1.

b. Siklus I

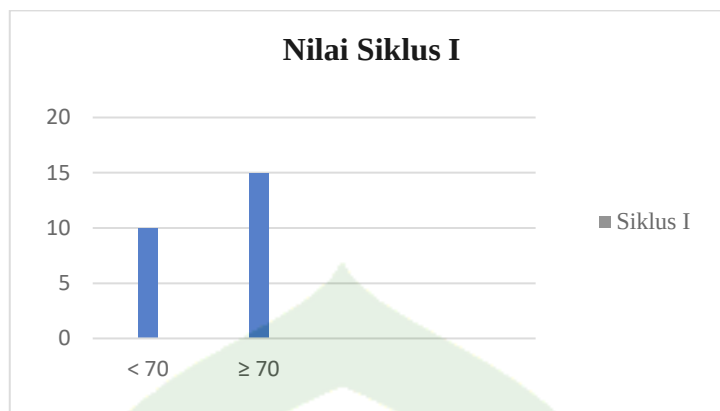
Hasil analisis deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa rata-rata nilai kelas yang didapatkan peserta didik pada hasil penilaian siklus I sebanyak rata-rata 64,8 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 50. dibawah ini merupakan tabel ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 sehingga data lengkapnya dilihat pada lampiran:

KKM	Frekuensi	Presentase (%)
<70	15	60
≥ 70	10	40

Tabel 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1

Sumber Data: Olahan penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik di atas dapat diketahui bahwa terdapat 10 peserta didik di kelas V yang memenuhi kriteria kelulusan minimal KKM ≥ 70 dengan persentase 40%. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM < 70 15 peserta didik dengan persentase 60%. Dapat dilihat grafik hasil pencapaian belajar IPS peserta didik pada siklus 1 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Pencapaian Belajar Siklus I

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes siklus 1 setelah menerapkan model pembelajaran *Take and Give* yang diikuti sebanyak 25 peserta didik kelas V baru mencapai 10 peserta didik dengan persentase 40% yang memiliki nilai ≥ 70 . Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan kelas rata-rata belum mencapai persentase ketuntasan 85% atau nilai yang didapatkan peserta didik ≥ 70 belum terpenuhi hal tersebut dapat dikatakan bahwa peneliti harus melanjutkan ke tahap siklus 2.

Adapun nilai perbandingan antara pra tindakan dan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Aspek yang diamati	Pra Tindakan	Siklus 1
Nilai tertinggi	80	90
Nilai terendah	30	50
Nilai rata-rata	51,66	64,8
Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM	21	15
Peserta didik yang telah mencapai KKB	5	10
Persentase peserta didik	87,5%	60%

yang belum mencapai KKM		
Persentase peserta didik yang telah mencapai KKM	20,83%	40%

Tabel 4.11 Perbandingan Antara Pra Tindakan dan Siklus 1

Sumber Data: Olahan penelitian Tahun 2024

Dari data yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakannya siklus 1 terlihat adanya hasil belajar. Rata-rata yang diperoleh sebelum siklus 1 adalah 51,66, sedangkan nilai rata-rata meningkat pada siklus 1 yaitu 64,8. Rata-rata meningkat begitupula persentase ketuntasan. Sebelum tindakan, tingkat kelulusan peserta didik adalah 20,83%, sedangkan pada siklus 1 meningkat menjadi 40%. Dengan adanya data yang telah didapatkan, persentase dan kriteria ketuntasan belum terpenuhi sehingga perlu tindakan selanjutnya yaitu tindakan siklus 2.

c. Siklus II

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa rata-rata nilai kelas yang didapatkan peserta didik pada hasil penilaian siklus II sebanyak rata-rata 82 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60. dibawah ini merupakan tabel ketuntasan hasil belajar pada siklus II sehingga data lengkapnya dilihat pada lampiran:

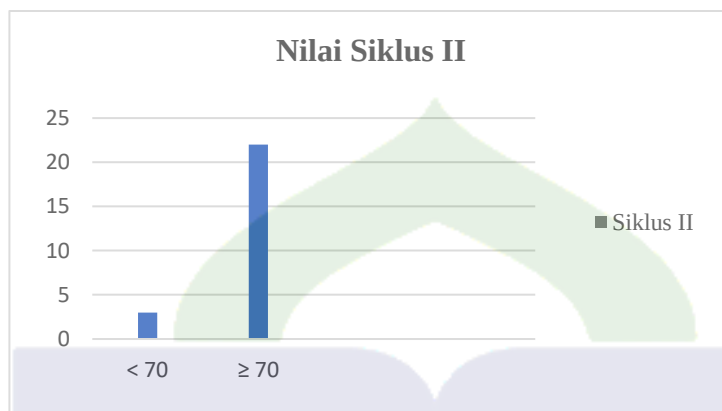
KKM	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	3	12
≥ 70	22	88

Tabel 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 2

Sumber Data: Olahan penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik di atas dapat diketahui bahwa terdapat 22 peserta didik di kelas V yang memenuhi kriteria kelulusan minimal

KKM ≥ 70 dengan persentase 88%. Sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM < 70 3 peserta didik dengan persentase 12%. Dapat dilihat grafik hasil pencapaian belajar IPS peserta didik pada siklus 1 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Pencapaian Hasil Belajar Siklus 2

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes siklus 2 setelah menerap model pembelajaran *Take and Give* yang diikuti sebanyak 25 peserta didik kelas V sudah mencapai 22 peserta didik dengan persentase 88% yang memiliki nilai ≥ 70 . Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan kelas rata-rata sudah mencapai persentase ketuntasan 85% dari jumlah peserta sudah terpenuhi pada siklus 2 menjadi 88% dengan kata lain 22 dari 25 peserta didik di kelas V SD Negeri 3 Massepe sudah memenuhi ketuntasan belajar.

Adapun nilai perbandingan antara pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Aspek yang diamati	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	80	90	100
Nilai Terendah	30	50	60
Nilai Rata-rata	51,66	64,8	82
Jumlah Peserta Didik yang belum memenuhi KKM	19	15	3

Jumlah Peserta Didik Telah Memenuhi KKM	5	10	22
Persentase Peserta Didik yang belum memenuhi KKM	79,16%	60%	12%
Persentase Peserta Didik yang telah memenuhi KKM	20,83%	40%	88%

Tabel 4.13 Perbandingan Nilai antara Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2

Sumber Data: Olahan penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil evaluasi antara pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan dan sudah memenuhi KKM. Nilai rata-rata pada pra tindakan 51,66, siklus 1 64,8 dan siklus 2 82. Selain nilai tes peserta didik, persentase ketuntasan peserta didik juga mengalami peningkatan. Karena hasil evaluasi sudah memenuhi kriteria keberhasilan maka penelitianpun berakhir atau tidak dilanjutkan lagi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 3 Massepe

a. Pra Tindakan

Sebelum penulis melakukan model pembelajaran *Take and Give*, penulis melakukan kegiatan dimana kegiatan tersebut dinamakan pree tes atau pra tindakan. pree tes atau pra tindakan ini diartikan sebagai patokan catatan nilai yang didapatkan peserta didik atau untuk mengetahui hasil belajar yang di terapkan pendidik sebelum menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.

Model pembelajaran *take and give* adalah pembelajaran yang menekankan pada kartu yang berisi materi pelajaran dan menjadi alat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan kartu tersebut, peserta didik bisa saling tukar menukar materi yang mereka ketahui dengan teman lainnya yang menjadi pasangannya, dengan begitu bisa

merangsang ingatan peserta didik pada suatu materi yang diberikan pendidik saat pelajaran di kelas, sehingga wawasan peserta didik menjadi luas, jelas dan kuat dalam ingatan. *Take and Give* bisa menjadikan pembelajaran peserta didik yang tadinya pasif menjadi aktif. Peserta didik bisa lebih mudah mengingat kembali materi ajar yang telah diberikan, terbukti dari pembelajaran mereka, peserta didik lebih mudah mengingat materi ajar yang diberikan oleh teman sebayanya.³⁸

Dengan materi pembelajaran ayo berkenalan dengan bumi kita. Pembelajaran ini diikuti oleh 24 peserta didik. pada tahap pra tindakan ini dimaksudkan agar peneliti mendapat nilai pertama atau nilai awal mengenai hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS materi ada apa saja di bumi kita sebelum melakukan yang namanya tindakan atau sebelum menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.

Pada tahap pra tindakan, peserta didik diajarkan ada apa saja di bumi kita melalui cara konvensional atau ceramah dan tanya jawab. suasana didalam kelas dominan dikuasai oleh penulis. ketika penulis memaparkan materi ada apa saja di bumi kita, peneliti cuma menguraikan penjelasan secara singkat, dan juga menuliskan contoh-contoh soal di papan tulis lalu menganalisis kembali.

ketika materi selesai di sampaikan peneliti membagikan pre test (pra ujian) yang berkaitan dengan materi ada apa saja di bumi kita. Semua peserta didik mengerjakan soal dengan bersungguh sungguh. ketika waktu ditetapkan telah habis, seluruh jawaban pre test atau jawaban tahap pra tindakan disatukan. Dari hasil tes tersebut terdapat data yang berupa nilai setiap atau tiap tiap peserta didik.

b. Siklus I

Setelah penulis melaksanakan tahap siklus I peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara optimal, dimana hasil belajar peserta didik pada model pembelajaran *Take and Give* di Siklus I belum mencapai ketentuan ketuntasan minimum namun dapat dilihat proses pembelajaran pada siklus ini mulai menunjukkan adanya tindakan peserta didik.

³⁸ Eka Dilla Pahri, "Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Keaktifan," 2015.

Menurut siklus I berlangsung dua kali pertemuan atau tatap muka, dari kedua pertemuan tersebut dapat diketahui rata-rata aktivitas peserta didik peroleh rata-rata indikator perhatian 2,28 dengan presentase 57,06% dengan kategori “cukup”, indikator partisipasi 2,05 dengan presentase 51,47% dengan kategori “baik”, indikator pemahaman 1,93 dengan presentase 47,85% dengan kategori “cukup” dan indikator kerja sama 2,44 dengan presentase 61,18% dengan kategori “baik”. sehingga memiliki total dengan presentase 54,39% dengan kategori “cukup”.

c. Siklus II

Setelah Siklus II selesai dilaksanakan penerapan model pembelajaran *Take and Give* dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 3 Massepe dapat meningkat dilihat dari tindakan awal atau pra tindakan kemudian ke Siklus I kemudian lanjut ke Siklus II, dan juga dilihat mulai aktivitas peserta didik secara keseluruhan pada Siklus II. Dari pertemuan pertama dan ke kedua bahwa pada pertemuan meliputi indikator perhatian didapatkan rata-rata 3,28 dengan presentase 82% dikategorikan “baik sekali”, indikator partisipasi didapatkan rata-rata 3,2 dengan presentase 80% dikategorikan “baik”, indikator pemahaman didapatkan rata-rata 3,16 dengan presentase 79% dikategorikan “baik”, dan indikator kerja sama didapatkan rata-rata 3,42 dengan presentase 85,5% dikategorikan “baik sekali”. sehingga memiliki total dengan presentase 81,62% atau dikategorikan “baik sekali”.

2. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Setelah diterapkan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Massepe

Hasil test tahap kondisi awal atau pra tindakan membuktikan sebenarnya rata-rata nilai kelas 51,66, nilai maksimal 80 nilai minimal 30. Sementara itu peserta didik yang sudah melewati KKB hanya 20,83%. dari nilai tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar IPS peserta didik di materi ada apa di bumi kita. untuk itu, penulis mengadakan perbaikan dimana wajib dilaksanakan penulis agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Pembelajaran di Siklus I nilai rata-rata kelas membuktikan adanya peningkatan jika diperbandingkan di tahap kondisi awal, dimana dari 51,66 menjadi 64,8. Sementara persentase peserta didik yang telah mencukupi kriteria keberhasilan belajar pada tahap pra tindakan ke siklus I juga meningkat dari 20,83%, menjadi 60%. Pada tahap kondisi awal, dari 24 peserta didik didalam kelas, hanya 19 peserta didik yang tidak memenuhi KKM, ketika selesai menerapkan model pembelajaran *Take ang Give*, di siklus I tersisa hanya 15 peserta didik yang belum mencapai KKM, ini bisa dikatakan ada peningkatan kenaikan 4 peserta didik yang telah memenuhi KKM.

Prestasi belajar peserta didik di siklus I yang mencapai nilai KKM 70 sebesar 40% dengan frekuensi 10 peserta didik, prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi minimal kelulusan yaitu 85%. pada hasil observasi kegiatan peserta didik dari semua aspek masih tergolong kurang dikarenakan peserta didik masih canggung atau malu, sehingga model pembelajaran *Take and Give* pada siklus I diketahui dari prestasi maupun proses belajar belum optimal.

Hasil penelitian pada siklus I Tidak mencapai KKM karena proses belajar mengajar tidak sesuai dengan apa yang direncanakan hal ini dilihat dari keadaan didalam kelas masih banyak yang berbicara atau bercanda ke sesama pesera didik sehingga tidak mencapai proses belajar mengajar yang relevan dengan pembelajaran, sebagian besar peserta didik takut untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga masih mengutamakan dirinya sendiri sehingga peneliti segera melanjutkan ke siklus II.

Hasil Pada siklus II didapatkan data proses pembelajaran naik ketika dilihat dari siklus sebelumnya. Hal tersebut dikatakan ada peningkatan rata-rata nilai kelas dari 64,8 menjadi 84. Presentase peserta didik yang telah memenuhi KKM pada siklus II juga mengalami peningkatan dari 60% ke 88% hal ini prestasi belajar peserta didik meningkat sebanyak 28%.

Dari penjelasan diatas, maka gambaran atau grafik hasil pencapaian belajar IPS Peserta didik adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 grafik hasil pencapaian belajar

Sumber Data: Olahan penelitian Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat perbandingan prestasi belajar peserta didik pada Siklus I ke Siklus II, dimana Kategori tuntas peserta didik meningkat dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I kategori tidak tuntas lebih dominan di bandingkan kategori tuntas, terdapat 10 peserta didik kategori lulus dan 15 peserta didik dalam kategori tidak lulus sedangkan pada Siklus II terdapat 22 peserta didik dalam kategori lulus dan 3 peserta didik dalam kategori tidak lulus.

BAB V

PENUTUP

A Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran *Take and Give* pada kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dilihat dari rata persentase kegiatan belajar peserta didik siklus I sebesar 64,8 dan pada siklus II sebesar 82. Mengalami peningkatan rata-rata sebesar 17,2.
2. Setelah menerapkan penerapan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik di kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini dibuktikan siklus I dengan hasil ketuntasan belajar sebesar 40% kemudian mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 88% pada siklus II, sehingga bisa dikatakan bahwasanya hasil belajar dapat meningkat. Karena adanya peningkatan hasil belajar dari kondisi awal, Siklus I dan Siklus II.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus mengikuti perkembangan zaman, terutama dengan metode, teknik, model, dan strategi pembelajaran terbaru. Sehingga pendidik dapat menerapkan dirinya di dalam kelas dan dibimbing oleh pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat merangsang partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran, pendidik menggunakan dan menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan menggunakan kartu *Take and Give* pembelajaran yang bervariasi untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

3. Siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mampu untuk mengemukakan pendapatnya.
4. Perlu waktu lama agar pemahaman peserta didik meningkat menjadi yang terbaik bila menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.
5. Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran bentuk kartu hendaknya dapat dijadikan contoh atau acuan untuk melakukan penelitian tindakan lebih lanjut atau pengembangan kelas untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Al Karim

- Abidin, dan Andi Mustika. “Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Didaktika* 11, no. 2 2019
- Adolph, Ralph. “Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Plumbon Kabupaten Cirebon Universitas Pendidikan Indonesia,” 2016
- Agustin, *et al.*, eds., “Literature Review: Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 2024.
- Amari, Rizqa Oktavia. “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Berbasis Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Muatan IPS KELAS V Sekolah Dasar,” 2023.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Aquino, *et al.*, eds., *Untuk Guru Inspiratif*, 2019.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Sleman:CV. Budi Utama, 2017
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Fauhah, *et al.*, eds., “Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 2020.
- Fikri, *et al.*, eds., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Instiut Agama Islam Negeri Parepare 2023*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Firdiansyah, Mochamad Syahroni. “Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013.” *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 4, no. 2 2015.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Herman, Stephen, Program Studi, Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya, Ramdani Ade Saputra, *et al.* “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Gives* Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.” *Jurusan Teknik Kimia USU* 3, no. 1 2019.
- Istiyani. “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Giving*

Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung.” Angewandte Chemie International Edition, 2021.

- Latif, Rifan, Program Studi, Pendidikan Teknik, Sipil Dan, Jurusan Pendidikan, Teknik Sipil, dan Perencanaan, Fakultas Teknik, and Universitas Negeri Yogyakarta. “Skripsi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Pada Mata Diklat Ilmu Statika Kelas X Jurusan Gambar Bangunan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta,” 2011.
- Liyani, Dahlan R, dan Gustiawati. “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Siswa Kelas Iv Mi Nurul Huda 1 Curug” 4 2016.
- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019 2*, no. 1 2019.
- Nana, Sudjana. “Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar.” *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran* 20, no. 5 2019.
- Nur, Askar, dan Fakhira Yaumil Utami. “Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review.” *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 2022.
- Nuryadi, *et al.*, eds., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Octavia, Shilphy A. “Model-Model Pembelajaran”. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Pahri, Eka Dilla. “Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Keaktifan,” 2015.
- Pane, Aprida , *Belajar dan pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Volume 03 Nomor2, 2017.
- Putri, Nusantara Sari, Pendidikan Manajemen. “Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan” 2023.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Richter, Luiz Egon, *et al.*, eds., “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” 02 2014.
- Sidiq, S I D Mahfud. “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di Smk Miftahul Ulum Bandar,” 2020.

Suparyanti. “Pengaruh Partisipasi Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Tepadu Kelas IX DI SMPN 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar,” 2019.

Taufina. “Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia.” *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 2017.

Trianto, Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Wardhani, Igak. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: Universitas Terbuka, 2017.

Yusriari, Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidenreng Rappang wawancara di Sidrap, 23 September 2024

Zainudin, Agus. “Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa.” *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 2021.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul ajar

MODUL AJAR

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Penyusun : Deby Wulandari
 Satuan Pendidikan : SDN 3 Massepe
 Tahun Pembelajaran : 2024 / 2025
 Fase/Kelas/Semester : C / V (Lima) / Semester 1
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Ada Apa Saja di Bumi Kita
 Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (5 x 35 menit)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat memnjelaskan bentuk bumi serta mengetahui apa saja bentuk alam yang terdapat dibumi seperti, gunung, laut, sungai, dan lainnya.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Gotong royong
- Mandiri
- Kreatif
- Bernalar kritis

D. Kata Kunci

Litosfer, Hidrofer, Atmosfer

E. Media Pembelajaran

- Laptop
- Buku siswa
- PPT
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Kartu *Take and Give*

F. Target Peserta Didik

Peserta didik regular / tipikal

G. Jumlah Peserta Didik

25 Peserta

H. Model, Metode, Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi

Kompensi Inti

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi

B. Elemen

Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui struktur lapisan bumi (litosfer, hidrosfer dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan

D. Pertanyaan Pemantik

- Tahukah kalian apa bentuk permukaan bumi?
- Ada daerah apa saja di permukaan bumi kita?

E. Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan mpdul ajar yang digunakan sebagai rencana pembelajaran
- Guru menyiapkan semua sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan dan Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar. 2) Guru mengecek kerapiaan peserta didik dan kebersihan kelas. 3) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin berdoa. 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar absen. 5) Guru melakukan apersepsi.

	6) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti (45 menit)	1) Guru meminta peserta didik membaca buku/mencari informasi terkait materi pembelajaran. 2) Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dibaca. 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. 4) Guru memberi masing-masing peserta didik satu kartu untuk dipelajari atau dihafal. 5) Guru meminta peserta didik berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya. 6) Guru mengarahkan setiap peserta didik untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>Take and Give</i>) 7) Guru mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
Kegiatan Penutupan (10 menit)	1) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami peserta didik dan apa yang belum dipahami peserta didik dan bagaimana perasaanya selama proses pembelajaran berlangsung.

	2) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta peserta didik mengulangi materi ini dan membaca materi pembelajaran berikutnya. 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam.
--	---

G. Refleksi

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Peserta Didik
1.	Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini ?	
2.	Hal baru apa yang kalian pelajari hari ini ?	
3.	Apakah model pembelajaran Take and Give yang digunakan dapat membantu proses pembelajaran hari ini ?	

H. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan pada akhir pembelajaran, berupa soal evaluasi soal pilihan ganda yang dikerjakan secara mandiri

Format Penilaian Pengetahuan :

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

Kerjakanlah soal di bawah ini !

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di kaki gunung, penduduknya menggantungkan hidup pada pertanian dan peternakan. Tanah yang subur di daerah tersebut merupakan bagian dari litosfer yang kaya akan mineral. Namun, kadang-kadang gunung itu mengeluarkan asap tebal yang menandakan adanya aktivitas vulkanik.

1. Bagian bumi yang disebutkan dalam cerita yang kaya akan mineral dan subur untuk pertanian adalah...
 - a. Atmosfer
 - b. Hidrosfer
 - c. Litosfer
 - d. Pedosfer
2. Asap tebal yang keluar dari gunung tersebut berasal dari...
 - a. Proses perputaran air di atmosfer
 - b. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer
 - c. Proses penguapan air laut
 - d. Proses pembentukan awan
3. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer dapat mempengaruhi...
 - a. Cuaca di atmosfer
 - b. Kualitas udara di atmosfer
 - c. Siklus air dalam hidrosfer
 - d. Semua jawaban benar

Soal 4-6

Pada musim hujan, sungai di sebuah daerah meluap karena curah hujan yang sangat tinggi. Air sungai merendam sebagian besar area pemukiman dan sawah warga. Air yang menggenang ini merupakan bagian dari hidrosfer, yang terus berputar melalui proses siklus air.

4. Proses yang terjadi pada air yang meluap ke pemukiman dan sawah tersebut adalah...
 - a. Proses penguapan
 - b. Proses kondensasi
 - c. Proses presipitasi
 - d. Proses infiltrasi
5. Sungai yang meluap karena hujan masuk dalam bagian bumi yang disebut...
 - a. Atmosfer
 - b. Litosfer
 - c. Hidrosfer

- d. Biosfer
- 6. Apa yang dapat terjadi jika hujan yang turun sangat banyak dalam waktu singkat?
 - a. Hujan akan langsung menguap ke udara
 - b. Air sungai bisa meluap dan menimbulkan banjir
 - c. Tanah akan menjadi kering
 - d. Semua jawaban salah

Soal 7-9

Di kota besar, asap kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan polusi udara yang sangat tinggi. Hal ini membuat kualitas udara di atmosfer menurun dan bisa berbahaya bagi kesehatan manusia.

- 7. Polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan dan pabrik berada di lapisan bumi yang disebut...
 - a. Litosfer
 - b. Atmosfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Biosfer
- 8. Akibat dari polusi udara yang tinggi, kualitas udara menjadi...
 - a. Lebih bersih dan segar
 - b. Menjadi lebih tercemar dan tidak sehat
 - c. Tidak terpengaruh sama sekali
 - d. Tidak berbahaya bagi kesehatan
- 9. Proses apa yang bisa membantu mengurangi polusi udara di atmosfer?
 - a. Menanam lebih banyak pohon yang dapat menyerap polusi
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Menggunakan bahan bakar yang lebih banyak
 - d. Mengurangi curah hujan
- 10. Di sebuah desa pesisir, banyak nelayan yang mencari ikan di laut. Lautan yang luas tersebut merupakan bagian dari hidrosfer. Di sekitarnya, banyak awan yang terbentuk karena penguapan air laut.
 - Awan yang terbentuk di sekitar laut berasal dari...
 - a. Proses penguapan air laut
 - b. Proses pergerakan tanah
 - c. Proses perubahan batuan
 - d. Proses pembentukan mineral

I. Instrument

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Bagian bumi yang disebutkan dalam cerita yang kaya akan mineral dan subur untuk pertanian adalah?	C. Litosfer	10
2.	Asap tebal yang keluar dari gunung tersebut berasal dari?	B. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer	10
3.	Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer dapat mempengaruhi?	D. Semua jawaban benar	10
4.	Proses yang terjadi pada air yang meluap ke pemukiman dan sawah tersebut adalah?	C. Proses presipitasi	10
5.	Sungai yang meluap karena hujan masuk dalam bagian bumi yang disebut?	C. Hidrosfer	10
6.	Apa yang dapat terjadi jika hujan yang turun sangat banyak dalam waktu singkat?	B. Air sungai bisa meluap dan menimbulkan banjir	10
7.	Polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan dan pabrik berada di lapisan bumi yang disebut?	B. Atmosfer	10
8.	Akibat dari polusi udara yang tinggi, kualitas udara menjadi?	B. Menjadi lebih tercemar dan tidak sehat	10

9.	Proses apa yang bisa membantu mengurangi polusi udara di atmosfer?	A. Menanam lebih banyak pohon yang dapat menyerap polusi	10
A.	Awan yang terbentuk di sekitar laut berasal dari?	A. Proses penguapan air laut	10

Pedoman Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas KKM}}{\text{jumlah peserta didik yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

J. Kegiatan Pengayaan/Remedial

- Pengayaan
Pengayaan pembelajaran dilakukan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM = 70
- Remedial
Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai siswa kurang dari KKM = 70. Untuk kegiatannya, peserta didik didampingi guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan, setelah mengulas kembali materi, dilanjutkan kembali dengan mengerjakan soal evaluasi kembali.

Massepe, 20 November 2024

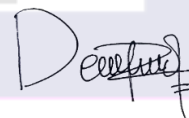
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Yusriani, S.Pd
NIP. 19871231 202221 2 015

Peneliti



Deby Wulandari
NIM. 2020203887220028

MODUL AJAR

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Penyusun : Deby Wulandari
 Satuan Pendidikan : SDN 3 Massepe
 Tahun Pembelajaran : 2024 / 2025
 Fase/Kelas/Semester : C / V (Lima) / Semester 1
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Bagaimana bumi kita berubah
 Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (5 x 35 Menit)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik sudah mampu memahami bentuk permukaan bumi

C. Profil Pelajar Pancasila

- Gotong royong
- Mandiri
- Kreatif
- Bernalar kritis

D. Kata Kunci

Perubahan iklim, Pemanasan global

E. Media Pembelajaran

- Laptop
- Buku siswa
- PPT
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Kartu *Take and Give*

F. Target Peserta Didik

Peserta didik regular / tipikal

G. Jumlah Peserta Didik

25 Peserta

H. Model, Metode, Pendekatan Pembelajaran

3. Pendekatan : TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)
4. Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi

Kompensi Inti

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perubahan manusia

B. Elemen

Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik menceritakan kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar dan peserta didik memahami bahwa kondisi lingkungan, struktur muka bumi dapat berubah

D. Pertanyaan Pemantik

- Apakah kondisi di permukaan bumi selalu sama sejak dulu hingga saat ini?
- Bagaimana kondisi permukaan bumi dapat berubah dari ke waktu?

E. Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan mpdul ajar yang digunakan sebagai rencana pembelajaran
- Guru menyiapkan semua sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan dan Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar. 2) Guru mengecek kerapiaan peserta didik dan kebersihan kelas. 3) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk memimpin berdoa. 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar absen. 5) Guru melakukan apersepsi. 6) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan

	dalam pembelajaran. 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti (45 menit)	1) Guru meminta peserta didik membaca buku/mencari informasi terkait materi pembelajaran. 2) Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dibaca. 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. 4) Guru memberi masing-masing peserta didik satu kartu untuk dipelajari atau dihafal. 5) Guru meminta peserta didik berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya. 6) Guru mengarahkan setiap peserta didik untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>Take and Give</i>) 7) Guru mengevaluasi keberhasilan peserta didik, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
Kegiatan Penutupan (10 menit)	1) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami peserta didik dan apa yang belum dipahami peserta didik dan bagaimana perasaanya selama proses pembelajaran berlangsung. 2) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi

	pelajaran. 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta peserta didik mengulangi materi ini dan membaca materi pembelajaran berikutnya. 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam.
--	---

G. Refleksi

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Peserta Didik
1.	Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini ?	
2.	Hal baru apa yang kalian pelajari hari ini ?	
3.	Apakah model pembelajaran Take and Give yang digunakan dapat membantu proses pembelajaran hari ini ?	

H. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan pada akhir pembelajaran, berupa soal evaluasi soal pilihan ganda yang dikerjakan secara mandiri

Format Penilaian Pengetahuan :

SOAL EVALUASI

Nama :.....

Kelas :.....

Kerjakanlah soal di bawah ini !

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di daerah pesisir, cuaca menjadi semakin panas setiap tahunnya. Banyak tanaman yang biasanya tumbuh subur kini menjadi layu karena suhu yang lebih tinggi. Penduduk setempat mulai merasakan dampak dari pemanasan global yang menyebabkan suhu bumi meningkat.

11. Peningkatan suhu yang terjadi pada bumi disebut dengan...
 - e. Perubahan iklim
 - f. Pemanasan global
 - g. El Nino
 - h. Hujan asam
12. Dampak dari pemanasan global yang disebutkan dalam cerita adalah...
 - e. Tanaman tumbuh subur
 - f. Suhu bumi meningkat dan tanaman menjadi layu
 - g. Udara menjadi lebih dingin
 - h. Cuaca menjadi lebih cerah
13. Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan konsentrasi...
 - e. Gas oksigen di atmosfer
 - f. Gas karbon dioksida di atmosfer
 - g. Gas nitrogen di atmosfer
 - h. Gas argon di atmosfer

Soal 4-6

Di kota besar, polusi udara akibat kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan kualitas udara menurun. Peningkatan gas karbon dioksida di atmosfer membuat bumi semakin panas. Para ahli mengingatkan untuk mengurangi emisi karbon dan memperbanyak penggunaan energi terbarukan agar pemanasan global tidak semakin parah.

14. Gas yang menyebabkan peningkatan suhu bumi dan pemanasan global adalah...
 - e. Karbon dioksida
 - f. Nitrogen
 - g. Oksigen
 - h. Hidrogen
15. Untuk mengurangi pemanasan global, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah...

- e. Mengurangi jumlah pohon
 - f. Menggunakan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon
 - g. Menambah jumlah kendaraan bermotor
 - h. Menggunakan lebih banyak energi fosil
16. Dampak dari polusi udara yang tinggi akibat kendaraan dan pabrik adalah...
- e. Menurunnya suhu bumi
 - f. Meningkatnya kualitas udara
 - g. Pemanasan global dan pencemaran udara
 - h. Proses fotosintesis menjadi lebih cepat

Soal 7-9

Di berbagai daerah, curah hujan menjadi semakin tidak menentu. Beberapa tempat mengalami kekeringan yang panjang, sementara yang lain mengalami hujan yang sangat lebat. Fenomena ini terjadi akibat perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global.

17. Perubahan yang terjadi pada curah hujan, seperti kekeringan panjang dan hujan lebat, adalah akibat dari...
- e. Perubahan iklim
 - f. Pemanasan global
 - g. Bencana alam
 - h. Proses fotosintesis
18. Salah satu dampak perubahan iklim adalah...
- e. Kualitas udara menjadi lebih bersih
 - f. Terjadi perubahan pola cuaca yang ekstrem
 - g. Semua tempat menjadi lebih dingin
 - h. Proses fotosintesis menjadi lebih efisien
19. Perubahan iklim yang terjadi di bumi disebabkan oleh...
- e. Kegiatan manusia yang mengeluarkan banyak gas rumah kaca
 - f. Aktivitas matahari yang meningkat
 - g. Penurunan kadar oksigen di atmosfer
 - h. Semua jawaban salah
20. Di beberapa negara, es di kutub mulai mencair akibat pemanasan global. Hal ini menyebabkan kenaikan permukaan air laut yang dapat membanjiri kawasan pesisir. Oleh karena itu, banyak negara berupaya mengurangi emisi karbon untuk mengurangi dampak pemanasan global. Pemanasan global dapat menyebabkan mencairnya es di kutub yang mengakibatkan...
- e. Penurunan permukaan air laut
 - f. Kenaikan permukaan air laut
 - g. Peningkatan suhu di kutub

h. Semua jawaban salah

I. Instrument

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Peningkatan suhu yang terjadi pada bumi disebut dengan...	B. Pemanasan global	10
2.	Dampak dari pemanasan global yang disebutkan dalam cerita adalah...	B. Suhu bumi meningkat dan tanaman menjadi layu	10
3.	Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan konsentrasi...	B. Gas karbon dioksida di atmosfer	10
4.	Gas yang menyebabkan peningkatan suhu bumi dan pemanasan global adalah...	A. Karbon dioksida	10
5.	Untuk mengurangi pemanasan global, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah...	B. Menggunakan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon	10
6.	Dampak dari polusi udara yang tinggi akibat kendaraan dan pabrik adalah...	C. Pemanasan global dan pencemaran udara	10
7.	Perubahan yang terjadi pada curah hujan, seperti kekeringan panjang dan hujan lebat, adalah akibat dari...	A. Perubahan iklim	10
8.	Salah satu dampak perubahan iklim adalah...	B. Terjadi perubahan pola cuaca yang ekstrem	10
9.	Perubahan iklim yang terjadi di bumi disebabkan oleh...	A. Kegiatan manusia yang mengeluarkan banyak gas rumah kaca	10

10.	Pemanasan global dapat menyebabkan mencairnya es di kutub yang mengakibatkan...	B. Kenaikan permukaan air laut	10

Pedoman Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas KKM}}{\text{jumlah peserta didik yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

J. Kegiatan Pengayaan/Remedial

➤ Pengayaan

Pengayaan pembelajaran dilakukan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM = 70

➤ Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai siswa kurang dari KKM = 70. Untuk kegiatannya, peserta didik didampingi guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan, setelah mengulas kembali materi, dilanjutkan kembali dengan mengerjakan soal evaluasi kembali.

Massepe, 20 November 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Yusriani, S.Pd
NIP. 19871231 202221 2 015

Peneliti



Deby Wulandari
NIM. 2020203887220028

Lampiran 2 Kartu *Take and Give* Siklus 1

Nama	:
Sub Materi	: Litosfer
Nama yang diberi	:

Nama	:
Sub Materi	: Atmosfer
Nama yang diberi	:

Nama :
Sub Materi : Hidrosfer
Nama yang diberi :

Nama :
Sub Materi : Litosfer
Nama yang diberi :

Nama :
Sub Materi : Atmosferr
Nama yang diberi :

Nama :
Sub Materi : Hidrosfer
Nama yang diberi :

Nama :
Sub Materi : Hidrosfer
Nama yang diberi :

Nama :
Sub Materi : Litosfer
Nama yang diberi :

Nama :
Sub Materi : Struktur Lapisan Bumi
Nama Yang diberi :

Nama :
Sub Materi : Struktur Lapisan Bumi
Nama Yang diberi :

Nama : _____

Sub Materi : Struktur Lapisan Bumi

Nama Yang diberi : _____

Nama : _____

Sub Materi : Struktur Lapisan Bumi

Nama Yang diberi : _____

Nama : _____

Sub Materi : Permukaan bumi yang berubah-ubah

Nama Yang diberi : _____

Nama : _____

Sub Materi : Permukaan bumi yang berubah-ubah

Nama Yang diberi : _____

Nama : _____

Sub Materi : Permukaan bumi yang berubah-ubah

Nama Yang diberi : _____

Nama : _____

Sub Materi : Permukaan bumi yang berubah-ubah

Nama Yang diberi : _____

Lampiran 3 Soal Siklus 1

Evaluasi Siklus 1

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di kaki gunung, penduduknya menggantungkan hidup pada pertanian dan peternakan. Tanah yang subur di daerah tersebut merupakan bagian dari litosfer yang kaya akan mineral. Namun, kadang-kadang gunung itu mengeluarkan asap tebal yang menandakan adanya aktivitas vulkanik.

1. Bagian bumi yang disebutkan dalam cerita yang kaya akan mineral dan subur untuk pertanian adalah...
 - a. Atmosfer
 - b. Hidrosfer
 - c. Litosfer
 - d. Pedosfer
2. Asap tebal yang keluar dari gunung tersebut berasal dari...
 - a. Proses perputaran air di atmosfer
 - b. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer
 - c. Proses penguapan air laut
 - d. Proses pembentukan awan
3. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer dapat mempengaruhi...
 - a. Cuaca di atmosfer
 - b. Kualitas udara di atmosfer
 - c. Siklus air dalam hidrosfer
 - d. Semua jawaban benar

Soal 4-6

Pada musim hujan, sungai di sebuah daerah meluap karena curah hujan yang sangat tinggi. Air sungai merendam sebagian besar area pemukiman dan sawah warga. Air yang menggenang ini merupakan bagian dari hidrosfer, yang terus berputar melalui proses siklus air.

4. Proses yang terjadi pada air yang meluap ke pemukiman dan sawah tersebut adalah...
 - a. Proses penguapan
 - b. Proses kondensasi
 - c. Proses presipitasi
 - d. Proses infiltrasi
5. Sungai yang meluap karena hujan masuk dalam bagian bumi yang disebut...
 - a. Atmosfer
 - b. Litosfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Biosfer

6. Apa yang dapat terjadi jika hujan yang turun sangat banyak dalam waktu singkat?
- Hujan akan langsung menguap ke udara
 - Air sungai bisa meluap dan menimbulkan banjir
 - Tanah akan menjadi kering
 - Semua jawaban salah

Soal 7-9

Di kota besar, asap kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan polusi udara yang sangat tinggi. Hal ini membuat kualitas udara di atmosfer menurun dan bisa berbahaya bagi kesehatan manusia.

7. Polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan dan pabrik berada di lapisan bumi yang disebut...
- Litosfer
 - Atmosfer
 - Hidrosfer
 - Biosfer
8. Akibat dari polusi udara yang tinggi, kualitas udara menjadi...
- Lebih bersih dan segar
 - Menjadi lebih tercemar dan tidak sehat
 - Tidak terpengaruh sama sekali
 - Tidak berbahaya bagi kesehatan
9. Proses apa yang bisa membantu mengurangi polusi udara di atmosfer?
- Menanam lebih banyak pohon yang dapat menyerap polusi
 - Membuang sampah sembarangan
 - Menggunakan bahan bakar yang lebih banyak
 - Mengurangi curah hujan
10. Di sebuah desa pesisir, banyak nelayan yang mencari ikan di laut. Lautan yang luas tersebut merupakan bagian dari hidrosfer. Di sekitarnya, banyak awan yang terbentuk karena penguapan air laut.

Awan yang terbentuk di sekitar laut berasal dari...

- Proses penguapan air laut
- Proses pergerakan tanah
- Proses perubahan batuan
- Proses pembentukan mineral

Lampiran 4 Soal Siklus 2

Evaluasi Siklus 2

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di daerah pesisir, cuaca menjadi semakin panas setiap tahunnya. Banyak tanaman yang biasanya tumbuh subur kini menjadi layu karena suhu yang lebih tinggi. Penduduk setempat mulai merasakan dampak dari pemanasan global yang menyebabkan suhu bumi meningkat.

1. Peningkatan suhu yang terjadi pada bumi disebut dengan...
 - a. Perubahan iklim
 - b. Pemanasan global
 - c. El Nino
 - d. Hujan asam
3. Dampak dari pemanasan global yang disebutkan dalam cerita adalah...
 - a. Tanaman tumbuh subur
 - b. Suhu bumi meningkat dan tanaman menjadi layu
 - c. Udara menjadi lebih dingin
 - d. Cuaca menjadi lebih cerah
4. Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan konsentrasi...
 - a. Gas oksigen di atmosfer
 - b. Gas karbon dioksida di atmosfer
 - c. Gas nitrogen di atmosfer
 - d. Gas argon di atmosfer

Soal 4-6

Di kota besar, polusi udara akibat kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan kualitas udara menurun. Peningkatan gas karbon dioksida di atmosfer membuat bumi semakin panas. Para ahli mengingatkan untuk mengurangi emisi karbon dan memperbanyak penggunaan energi terbarukan agar pemanasan global tidak semakin parah.

5. Gas yang menyebabkan peningkatan suhu bumi dan pemanasan global adalah...
 - a. Karbon dioksida
 - b. Nitrogen
 - c. Oksigen
 - d. Hidrogen
6. Untuk mengurangi pemanasan global, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah...
 - a. Mengurangi jumlah pohon
 - b. Menggunakan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon
 - c. Menambah jumlah kendaraan bermotor
 - d. Menggunakan lebih banyak energi fosil
7. Dampak dari polusi udara yang tinggi akibat kendaraan dan pabrik adalah...
 - a. Menurunnya suhu bumi

- b. Meningkatnya kualitas udara
- c. Pemanasan global dan pencemaran udara
- d. Proses fotosintesis menjadi lebih cepat

Soal 7-9

Di berbagai daerah, curah hujan menjadi semakin tidak menentu. Beberapa tempat mengalami kekeringan yang panjang, sementara yang lain mengalami hujan yang sangat lebat. Fenomena ini terjadi akibat perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global.

8. Perubahan yang terjadi pada curah hujan, seperti kekeringan panjang dan hujan lebat, adalah akibat dari...
 - a. Perubahan iklim
 - b. Pemanasan global
 - c. Bencana alam
 - d. Proses fotosintesis
9. Salah satu dampak perubahan iklim adalah...
 - a. Kualitas udara menjadi lebih bersih
 - b. Terjadi perubahan pola cuaca yang ekstrem
 - c. Semua tempat menjadi lebih dingin
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih efisien
10. Perubahan iklim yang terjadi di bumi disebabkan oleh...
 - a. Kegiatan manusia yang mengeluarkan banyak gas rumah kaca
 - b. Aktivitas matahari yang meningkat
 - c. Penurunan kadar oksigen di atmosfer
 - d. Semua jawaban salah
11. Di beberapa negara, es di kutub mulai mencair akibat pemanasan global. Hal ini menyebabkan kenaikan permukaan air laut yang dapat membanjiri kawasan pesisir. Oleh karena itu, banyak negara berupaya mengurangi emisi karbon untuk mengurangi dampak pemanasan global. Pemanasan global dapat menyebabkan mencairnya es di kutub yang mengakibatkan...
 - a. Penurunan permukaan air laut
 - b. Kenaikan permukaan air laut
 - c. Peningkatan suhu di kutub
 - d. Semua jawaban salah

Lampiran 5 Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	NAMA	TANGGAL						KET
		20/ 11	21/ 11	23/ 11	25/ 11	28/ 11	30/ 11	
1.	Ahmad Mufaddhal	√	√	√	√	√	√	
2	Ahmad Nazran Harka	√	√	√	√	√	√	
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	√	√	√	√	√	√	
4	Anisa Azzahra	√	√	√	√	√	√	
5	Azzahra. SL	√	√	√	√	√	√	
6	Bilal	√	√	√	√	√	√	
7	Fahri Adrian	√	√	√	√	√	√	
8	Faqih	√	√	√	√	√	√	
9	Frichilla Ramdhani	√	√	√	√	√	√	
10	Ibrahim	√	√	√	√	√	√	
11	Muh. Hamayun	√	√	√	√	√	√	
12	Muhammad Akhsan	√	√	√	√	√	√	
13	Muhammad Faiz	√	√	√	√	√	√	
14	Muhammad Kudri	√	√	√	√	√	√	
15	Muqbil	√	√	√	√	√	√	
16	Nawwaf Sabil Basri	√	√	√	√	√	√	
17	Nur Azizah Asdi	√	√	√	√	√	√	
18	Nur Syakilahi	√	√	√	√	√	√	
19	Rafiah Nur	a	√	√	√	√	√	

20	Sitti Aisyah Ramadani	√	√	√	√	√	√	
21	Suci Rahmadani	√	√	√	√	√	√	
22	Taqiyyah. S	√	√	√	√	√	√	
23	Wais Al Qarni	√	√	√	√	√	√	
24	Zubair	√	√	√	√	√	√	
25	Sulfa Musfira	√	√	√	√	√	√	
Hadir		24	25	25	25	25	25	
Alfa		1	-	-	-	-	-	
Izin		-	-	-	-	-	-	
Sakit		-	-	-	-	-	-	

Massepe, 20 November 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Yusriani, S.Pd
NIP. 19871231 202221 2 015

Peneliti



Deby Wulandari
NIM. 2020203887220028

Lampiran 6 Observasi Aktivitas Peserta Didi

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas/Semester : V/1

Tahun Pelajaran : 2014/2025 PertemuanKe : 1

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 November 2024 Siklus : 1

Materi Pokok : Ada Apa Saja di Bumi Kita

No	Nama	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja Sama
1	Ahmad Mufaddhal	3	2	2	3
2	Ahmad Nazran Harka	2	1	2	2
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	4	2	4	4
4	Anisa Azzahra	3	2	3	3
5	Azzahra. SL	3	2	3	4
6	Bilal	2	2	1	2
7	Fahri Adrian	2	2	2	2
8	Faqih	2	2	2	2
9	Frichilla Ramdhani	2	2	2	3
10	Ibrahim	2	2	2	2
11	Muh. Hamayun	2	1	2	2
12	Muhammad Akhsan	2	2	2	2
13	Muhammad Faiz	2	4	2	3
14	Muhammad Kudri	2	2	2	2
15	Muqbil	2	2	2	2
16	Nawwaf Sabil Basri	2	2	2	2
17	Nur Azizah Asdi	1	2	1	2
18	Nur Syakilahi	2	2	2	2

19	Rafiah Nur	A	A	A	A
20	Sitti Aisyah Ramadani	2	2	2	3
21	Suci Rahmadani	2	2	2	2
22	Taqiyyah. S	1	2	1	2
23	Wais Al Qarni	2	1	2	2
24	Zubair	2	2	2	2
25	Sulfa Musfira	2	2	2	2
Jumlah		51	47	41	57
Presentase		53,12	48,95	42,70	59,37

Aspek yang diamati

1. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan pendidik.
2. memahami materi dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Aktif bekerja dengan sesama anggota kelompok.

Keterangan Skor:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Massepe, 20 November 2024

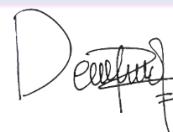
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Yusriani, S.Pd
NIP. 19871231 202221 2 015

Peneliti



Deby Wulandari
NIM. 2020203887220028

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas/Semester : V/1

Tahun Pelajaran : 2014/2025 PertemuanKe : 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 November 2024 Siklus : 1

Materi Pokok : Ada Apa Saja di Bumi Kita

No	Nama	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja Sama
1	Ahmad Mufaddhal	3	3	3	4
2	Ahmad Nazran Harka	2	2	2	2
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	4	3	4	4
4	Anisa Azzahra	3	2	3	3
5	Azzahra. SL	4	3	3	4
6	Bilal	2	2	1	3
7	Fahri Adrian	3	2	2	2
8	Faqih	2	2	2	2
9	Frichilla Ramdhani	3	3	3	3
10	Ibrahim	2	2	2	2
11	Muh. Hamayun	2	1	2	2
12	Muhammad Akhsan	2	2	2	2
13	Muhammad Faiz	3	4	3	4
14	Muhammad Kudri	3	2	2	3
15	Muqbil	2	2	2	2
16	Nawwaf Sabil Basri	2	2	2	2
17	Nur Azizah Asdi	2	1	2	2
18	Nur Syakilahi	2	2	2	2
19	Rafiah Nur	2	2	1	2

20	Sitti Aisyah Ramadani	3	3	2	3
21	Suci Rahmadani	2	2	2	2
22	Taqiyyah. S	2	2	1	2
23	Wais Al Qarni	2	1	2	2
24	Zubair	2	2	2	2
25	Sulfa Musfira	2	2	2	2
Jumlah		61	54	54	63
Presentase		61	54	54	63

Aspek yang diamati

1. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan pendidik.
2. Memahami materi dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Aktif bekerja dengan sesama anggota kelompok.

Keterangan Skor:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Massepe, 20 November 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Yusriani, S.Pd
NIP. 19871231 202221 2 015

Peneliti



Deby Wulandari
NIM. 2020203887220028

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas/Semester : V/1

Tahun Pelajaran : 2014/2025 PertemuanKe : 1

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 November 2024 Siklus : 2

Materi Pokok : Bagaimana Bumi Kita Berubah

No	Nama	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja Sama
1	Ahmad Mufaddhal	4	4	4	4
2	Ahmad Nazran Harka	3	3	3	3
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	4	4	4	4
4	Anisa Azzahra	4	4	4	4
5	Azzahra. SL	4	4	3	4
6	Bilal	3	3	3	3
7	Fahri Adrian	3	3	3	3
8	Faqih	3	3	3	3
9	Frichilla Ramdhani	4	4	4	4
10	Ibrahim	3	3	3	4
11	Muh. Hamayun	3	3	3	4
12	Muhammad Akhsan	3	3	3	3
13	Muhammad Faiz	4	4	4	4
14	Muhammad Kudri	4	3	3	4
15	Muqbil	3	3	3	3
16	Nawwaf Sabil Basri	2	2	2	3
17	Nur Azizah Asdi	2	2	2	3
18	Nur Syakilahi	2	2	2	2
19	Rafiah Nur	3	3	3	2

20	Sitti Aisyah Ramadani	3	3	4	3
21	Suci Rahmadani	3	3	3	2
22	Taqiyyah. S	2	2	3	3
23	Wais Al Qarni	2	2	3	3
24	Zubair	2	2	3	2
25	Sulfa Musfira	3	4	3	3
Jumlah		78	76	74	80
Presentase		78	76	74	80

Aspek yang diamati

1. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan pendidik.
2. Memahami materi dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Aktif bekerja dengan sesama anggota kelompok.

Keterangan Skor:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Massepe, 20 November 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti




Yusriani, S.Pd

NIP. 19871231 202221 2 015

Deby Wulandari

NIM. 2020203887220028

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas/Semester : V/1

Tahun Pelajaran : 2014/2025 Pertemuan Ke : 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 November 2024 Siklus : 2

Materi Pokok : Bagaimana Bumi Kita Berubah

No	Nama	Indikator			
		Perhatian	Partisipasi	Pemahaman	Kerja Sama
1	Ahmad Mufaddhal	4	4	4	4
2	Ahmad Nazran Harka	4	4	4	4
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	4	4	4	4
4	Anisa Azzahra	4	4	4	4
5	Azzahra. SL	4	4	4	4
6	Bilal	3	3	3	4
7	Fahri Adrian	4	3	3	4
8	Faqih	4	4	4	4
9	Frichilla Ramdhani	4	4	4	4
10	Ibrahim	3	3	4	4
11	Muh. Hamayun	4	3	3	4
12	Muhammad Akhsan	2	3	3	4
13	Muhammad Faiz	4	4	4	4
14	Muhammad Kudri	4	4	4	4
15	Muqbil	4	3	3	4
16	Nawwaf Sabil Basri	3	3	2	3
17	Nur Azizah Asdi	2	3	3	3
18	Nur Syakilahi	2	3	3	3
19	Rafiah Nur	4	3	4	3
20	Sitti Aisyah Ramadani	4	4	4	4
21	Suci Rahmadani	3	3	2	3
22	Taqiyyah. S	2	2	2	3
23	Wais Al Qarni	3	2	2	3
24	Zubair	3	3	3	3
25	Sulfa Musfira	4	4	4	3

Jumlah	86	84	84	91
Presentase	86	84	84	91

Aspek yang diamati

1. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan pendidik.
2. Memahami materi dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Aktif bekerja dengan sesama anggota kelompok.

Keterangan Skor:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Massepe, 20 November 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Yusriani, S.Pd
NIP. 19871231 202221 2 015

Peneliti



Deby Wulandari
NIM. 2020203887220028

Lampiran 7 Soal dan Jawaban Evaluasi Peserta Didik

Nama: Takirja
KIS (v lima)

50

SOAL SIKLUS I

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di kaki gunung, penduduknya menggantungkan hidup pada pertanian dan peternakan. Tanah yang subur di daerah tersebut merupakan bagian dari litosfer yang kaya akan mineral. Namun, kadang-kadang gunung itu mengeluarkan asap tebal yang menandakan adanya aktivitas vulkanik.

1. Bagian bumi yang disebutkan dalam cerita yang kaya akan mineral dan subur untuk pertanian adalah...
a. Atmosfer
b. Hidrosfer
c. Litosfer
d. Pedosfer
2. Asap tebal yang keluar dari gunung tersebut berasal dari...
a. Proses perputaran air di atmosfer
b. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer
c. Proses penguapan air laut
d. Proses pembentukan awan
3. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer dapat mempengaruhi...
a. Cuaca di atmosfer
b. Kualitas udara di atmosfer
c. Siklus air dalam hidrosfer
d. Semua jawaban benar

Soal 4-6

Pada musim hujan, sungai di sebuah daerah meluap karena curah hujan yang sangat tinggi. Air sungai merendam sebagian besar area pemukiman dan sawah warga. Air yang menggenangi ini merupakan bagian dari hidrosfer, yang terus berputar melalui proses siklus air.

4. Proses yang terjadi pada air yang meluap ke pemukiman dan sawah tersebut adalah...
a. Proses penguapan
b. Proses kondensasi
c. Proses presipitasi
d. Proses infiltrasi
5. Sungai yang meluap karena hujan masuk dalam bagian bumi yang disebut...
a. Atmosfer
b. Litosfer
c. Hidrosfer
d. Biosfer
6. Apa yang dapat terjadi jika hujan yang turun sangat banyak dalam waktu singkat?
a. Hujan akan langsung menguap ke udara
b. Air sungai bisa meluap dan menimbulkan banjir
c. Tanah akan menjadi kering
d. Semua jawaban salah

Soal 7-9

Di kota besar, asap kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan polusi udara yang sangat tinggi. Hal ini membuat kualitas udara di atmosfer menurun dan bisa berbahaya bagi kesehatan manusia.

7. Polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan dan pabrik berada di lapisan bumi yang disebut...
a. Litosfer
b. Atmosfer
c. Hidrosfer
d. Biosfer
8. Akibat dari polusi udara yang tinggi, kualitas udara menjadi...
a. Lebih bersih dan segar
b. Menjadi lebih tercemar dan tidak sehat
c. Tidak terpengaruh sama sekali
d. Tidak berbahaya bagi kesehatan

9. Proses apa yang bisa membantu mengurangi polusi udara di atmosfer?

- a. Menanam lebih banyak pohon yang dapat menyerap polusi ✓
- b. Membuang sampah sembarangan
- c. Menggunakan bahan bakar yang lebih banyak
- d. Mengurangi curah hujan

10. Di sebuah desa pesisir, banyak nelayan yang mencari ikan di laut. Lautan yang luas tersebut merupakan bagian dari hidrosfer. Di sekitarnya, banyak awan yang terbentuk karena penguapan air laut.

Awan yang terbentuk di sekitar laut berasal dari...

- a. Proses penguapan air laut ✓
- b. Proses pergerakan tanah
- c. Proses perubahan batuan
- d. Proses pembentukan mineral



Nama : Muh. Fariz
KIS : V (Lima)

80

SOAL SIKLUS I

Soal 3-3

Di sebuah desa yang terletak di kaki gunung, penduduknya menggantungkan hidup pada pertanian dan peternakan. Tanah yang subur di daerah tersebut merupakan bagian dari litosfer yang kaya akan mineral. Namun, kadang-kadang gunung itu mengeluarkan asap tebal yang menandakan adanya aktivitas vulkanik.

1. Bagian bumi yang disebutkan dalam cerita yang kaya akan mineral dan subur untuk pertanian adalah...
 - a. Atmosfer
 - b. Hidrosfer
 - ☒ c. Litosfer
 - d. Pedosfer
2. Asap tebal yang keluar dari gunung tersebut berasal dari...
 - a. Proses perputaran air di atmosfer
 - ☒ b. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer
 - c. Proses penguapan air laut
 - d. Proses pembentukan awan
3. Aktivitas vulkanik yang terjadi di litosfer dapat mempengaruhi...
 - a. Cuaca di atmosfer
 - b. Kualitas udara di atmosfer
 - c. Siklus air dalam hidrosfer
 - ☒ d. Semua jawaban benar

Soal 4-6

Pada musim hujan, sungai di sebuah daerah meluap karena curah hujan yang sangat tinggi. Air sungai merendam sebagian besar area pemukiman dan sawah warga. Air yang menggenang ini merupakan bagian dari hidrosfer, yang terus berputar melalui proses siklus air.

4. Proses yang terjadi pada air yang meluap ke pemukiman dan sawah tersebut adalah...
 - a. Proses penguapan
 - b. Proses kondensasi
 - ☒ c. Proses presipitasi
 - d. Proses infiltrasi
5. Sungai yang meluap karena hujan masuk dalam bagian bumi yang disebut...
 - a. Atmosfer
 - ☒ b. Litosfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Biosfer
6. Apa yang dapat terjadi jika hujan yang turun sangat banyak dalam waktu singkat?
 - a. Hujan akan langsung menguap ke udara
 - ☒ b. Air sungai bisa meluap dan menimbulkan banjir
 - c. Tanah akan menjadi kering
 - d. Semua jawaban salah

Soal 7-9

Di kota besar, asap kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan polusi udara yang sangat tinggi. Hal ini membuat kualitas udara di atmosfer menurun dan bisa berbahaya bagi kesehatan manusia.

7. Polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan dan pabrik berada di lapisan bumi yang disebut...
 - ☒ a. Litosfer
 - b. Atmosfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Biosfer
8. Akibat dari polusi udara yang tinggi, kualitas udara menjadi...
 - a. Lebih bersih dan segar
 - ☒ b. Menjadi lebih tercemar dan tidak sehat
 - c. Tidak terpengaruh sama sekali
 - d. Tidak berbahaya bagi kesehatan

9. Proses apa yang bisa membantu mengurangi polusi udara di atmosfer?

- a. Menanam lebih banyak pohon yang dapat menyerap polusi
- b. Membuang sampah sembarangan
- c. Menggunakan bahan bakar yang lebih banyak
- d. Mengurangi curah hujan



10. Di sebuah desa pesisir, banyak nelayan yang mencari ikan di laut. Lautan yang luas tersebut merupakan bagian dari hidrosfer. Di sekitarnya, banyak awan yang terbentuk karena penguapan air laut.

Awan yang terbentuk di sekitar laut berasal dari...

- a. Proses penguapan air laut
- b. Proses pergerakan tanah
- c. Proses perubahan batuan
- d. Proses pembentukan mineral



Nama: Zubair

K/IS : V

SOAL SIKLUS II

70

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di daerah pesisir, cuaca menjadi semakin panas setiap tahunnya. Banyak tanaman yang biasanya tumbuh subur kini menjadi layu karena suhu yang lebih tinggi. Penduduk setempat mulai merasakan dampak dari pemanasan global yang menyebabkan suhu bumi meningkat.

1. Peningkatan suhu yang terjadi pada bumi disebut dengan...
☒ a. Perubahan iklim
b. Pemanasan global
c. El Nino
d. Hujan asam
2. Dampak dari pemanasan global yang disebutkan dalam cerita adalah...
a. Tanaman tumbuh subur
☒ b. Suhu bumi meningkat dan tanaman menjadi layu
c. Udara menjadi lebih dingin
d. Cuaca menjadi lebih cerah
3. Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan konsentrasi...
a. Gas oksigen di atmosfer
b. Gas karbon dioksida di atmosfer
c. Gas nitrogen di atmosfer
☒ d. Gas argon di atmosfer

Soal 4-6

Di kota besar, polusi udara akibat kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan kualitas udara menurun. Peningkatan gas karbon dioksida di atmosfer membuat bumi semakin panas. Para ahli mengingatkan untuk mengurangi emisi karbon dan memperbanyak penggunaan energi terbarukan agar pemanasan global tidak semakin parah.

4. Gas yang menyebabkan peningkatan suhu bumi dan pemanasan global adalah...
a. Karbon dioksida
b. Nitrogen
☒ c. Oksigen
d. Hidrogen
5. Untuk mengurangi pemanasan global, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah...
a. Mengurangi jumlah pohon
☒ b. Menggunakan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon
c. Menambah jumlah kendaraan bermotor
d. Menggunakan lebih banyak energi fosil
6. Dampak dari polusi udara yang tinggi akibat kendaraan dan pabrik adalah...
a. Menurunnya suhu bumi
b. Meningkatnya kualitas udara
☒ c. Pemanasan global dan pencemaran udara
d. Proses fotosintesis menjadi lebih cepat

Soal 7-9

Di berbagai daerah, curah hujan menjadi semakin tidak menentu. Beberapa tempat mengalami kekeringan yang panjang, sementara yang lain mengalami hujan yang sangat lebat. Fenomena ini terjadi akibat perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global.

7. Perubahan yang terjadi pada curah hujan, seperti kekeringan panjang dan hujan lebat, adalah akibat dari...
- a. Perubahan iklim ✓
 - b. Pemanasan global
 - c. Bencana alam
 - d. Proses fotosintesis
8. Salah satu dampak perubahan iklim adalah...
- a. Kualitas udara menjadi lebih bersih ✓
 - b. Terjadi perubahan pola cuaca yang ekstrem
 - c. Semua tempat menjadi lebih dingin
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih efisien
9. Perubahan iklim yang terjadi di bumi disebabkan oleh...
- a. Kegiatan manusia yang mengeluarkan banyak gas rumah kaca ✓
 - b. Aktivitas matahari yang meningkat
 - c. Penurunan kadar oksigen di atmosfer
 - d. Semua jawaban salah
10. Di beberapa negara, es di kutub mulai mencair akibat pemanasan global. Hal ini menyebabkan kenaikan permukaan air laut yang dapat membanjiri kawasan pesisir. Oleh karena itu, banyak negara berupaya mengurangi emisi karbon untuk mengurangi dampak pemanasan global. Pemanasan global dapat menyebabkan mencairnya es di kutub yang mengakibatkan...
- a. Penurunan permukaan air laut
 - b. Kenaikan permukaan air laut ✓
 - c. Peningkatan suhu di kutub
 - d. Semua jawaban salah

Nama: Muh. Faiz
KIS: YCLima

100

SOAL SIKLUS II

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di daerah pesisir, cuaca menjadi semakin panas setiap tahunnya. Banyak tanaman yang biasanya tumbuh subur kini menjadi layu karena suhu yang lebih tinggi. Penduduk setempat mulai merasakan dampak dari pemanasan global yang menyebabkan suhu bumi meningkat.

1. Peningkatan suhu yang terjadi pada bumi disebut dengan...
 - a. Perubahan iklim
 - ☒ b. Pemanasan global
 - c. El Nino
 - d. Hujan asam
2. Dampak dari pemanasan global yang disebutkan dalam cerita adalah...
 - a. Tanaman tumbuh subur
 - ☒ b. Suhu bumi meningkat dan tanaman menjadi layu
 - c. Udara menjadi lebih dingin
 - d. Cuaca menjadi lebih cerah
3. Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan konsentrasi...
 - a. Gas oksigen di atmosfer
 - ☒ b. Gas karbon dioksida di atmosfer
 - c. Gas nitrogen di atmosfer
 - d. Gas argon di atmosfer

Soal 4-6

Di kota besar, polusi udara akibat kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan kualitas udara menurun. Peningkatan gas karbon dioksida di atmosfer membuat bumi semakin panas. Para ahli mengingatkan untuk mengurangi emisi karbon dan memperbanyak penggunaan energi terbarukan agar pemanasan global tidak semakin parah.

4. Gas yang menyebabkan peningkatan suhu bumi dan pemanasan global adalah...
 - ☒ a. Karbon dioksida
 - b. Nitrogen
 - c. Oksigen
 - d. Hidrogen
5. Untuk mengurangi pemanasan global, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah...
 - a. Mengurangi jumlah pohon
 - ☒ b. Menggunakan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon
 - c. Menambah jumlah kendaraan bermotor
 - d. Menggunakan lebih banyak energi fosil
6. Dampak dari polusi udara yang tinggi akibat kendaraan dan pabrik adalah...
 - a. Menurunnya suhu bumi
 - b. Meningkatnya kualitas udara
 - ☒ c. Pemanasan global dan pencemaran udara
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih cepat

Soal 7-9

Di berbagai daerah, curah hujan menjadi semakin tidak menentu. Beberapa tempat mengalami kekeringan yang panjang, sementara yang lain mengalami hujan yang sangat lebat. Fenomena ini terjadi akibat perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global.

7. Perubahan yang terjadi pada curah hujan, seperti kekeringan panjang dan hujan lebat, adalah akibat dari...
- a. ☒ Perubahan iklim
 - b. Pemanasan global
 - c. Bencana alam
 - d. Proses fotosintesis
8. Salah satu dampak perubahan iklim adalah...
- a. Kualitas udara menjadi lebih bersih
 - b. ☒ Terjadi perubahan pola cuaca yang ekstrem
 - c. Semua tempat menjadi lebih dingin
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih efisien
9. Perubahan iklim yang terjadi di bumi disebabkan oleh...
- a. ☒ Kegiatan manusia yang mengeluarkan banyak gas rumah kaca
 - b. Aktivitas matahari yang meningkat
 - c. Penurunan kadar oksigen di atmosfer
 - d. Semua jawaban salah
10. Di beberapa negara, es di kutub mulai mencair akibat pemanasan global. Hal ini menyebabkan kenaikan permukaan air laut yang dapat membanjiri kawasan pesisir. Oleh karena itu, banyak negara berupaya mengurangi emisi karbon untuk mengurangi dampak pemanasan global. Pemanasan global dapat menyebabkan mencairnya es di kutub yang mengakibatkan...
- a. Penurunan permukaan air laut
 - b. ☒ Kenaikan permukaan air laut
 - c. Peningkatan suhu di kutub
 - d. Semua jawaban salah

NAMA: SuPa
KEIAS: V (lima)

SOAL SIKLUS II

80

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di daerah pesisir, cuaca menjadi semakin panas setiap tahunnya. Banyak tanaman yang biasanya tumbuh subur kini menjadi layu karena suhu yang lebih tinggi. Penduduk setempat mulai merasakan dampak dari pemanasan global yang menyebabkan suhu bumi meningkat.

1. Peningkatan suhu yang terjadi pada bumi disebut dengan...
 - a. Perubahan iklim
 - ☒ b. Pemanasan global
 - c. El Nino
 - d. Hujan asam
2. Dampak dari pemanasan global yang disebutkan dalam cerita adalah...
 - a. Tanaman tumbuh subur
 - ☒ b. Suhu bumi meningkat dan tanaman menjadi layu
 - c. Udara menjadi lebih dingin
 - d. Cuaca menjadi lebih cerah
3. Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan konsentrasi...
 - a. Gas oksigen di atmosfer
 - ☒ b. Gas karbon dioksida di atmosfer
 - c. Gas nitrogen di atmosfer
 - d. Gas argon di atmosfer

Soal 4-6

Di kota besar, polusi udara akibat kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan kualitas udara menurun. Peningkatan gas karbon dioksida di atmosfer membuat bumi semakin panas. Para ahli mengingatkan untuk mengurangi emisi karbon dan memperbanyak penggunaan energi terbarukan agar pemanasan global tidak semakin parah.

4. Gas yang menyebabkan peningkatan suhu bumi dan pemanasan global adalah...
 - a. Karbon dioksida
 - b. Nitrogen
 - ☒ c. Oksigen
 - d. Hidrogen
5. Untuk mengurangi pemanasan global, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah...
 - a. Mengurangi jumlah pohon
 - ☒ b. Menggunakan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon
 - c. Menambah jumlah kendaraan bermotor
 - d. Menggunakan lebih banyak energi fosil
6. Dampak dari polusi udara yang tinggi akibat kendaraan dan pabrik adalah...
 - a. Menurunnya suhu bumi
 - b. Meningkatnya kualitas udara
 - ☒ c. Pemanasan global dan pencemaran udara
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih cepat

Soal 7-9

Di berbagai daerah, curah hujan menjadi semakin tidak menentu. Beberapa tempat mengalami kekeringan yang panjang, sementara yang lain mengalami hujan yang sangat lebat. Fenomena ini terjadi akibat perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global.

7. Perubahan yang terjadi pada curah hujan, seperti kekeringan panjang dan hujan lebat, adalah akibat dari...
- Perubahan iklim
 - ☒ Pemanasan global
 - Bencana alam
 - Proses fotosintesis
8. Salah satu dampak perubahan iklim adalah...
- Kualitas udara menjadi lebih bersih
 - ☒ Terjadi perubahan pola cuaca yang ekstrem
 - Semua tempat menjadi lebih dingin
 - Proses fotosintesis menjadi lebih efisien
9. Perubahan iklim yang terjadi di bumi disebabkan oleh...
- ☒ Kegiatan manusia yang mengeluarkan banyak gas rumah kaca
 - Aktivitas matahari yang meningkat
 - Penurunan kadar oksigen di atmosfer
 - Semua jawaban salah
10. Di beberapa negara, es di kutub mulai mencair akibat pemanasan global. Hal ini menyebabkan kenaikan permukaan air laut yang dapat membanjiri kawasan pesisir. Oleh karena itu, banyak negara berupaya mengurangi emisi karbon untuk mengurangi dampak pemanasan global. Pemanasan global dapat menyebabkan mencairnya es di kutub yang mengakibatkan...
- Penurunan permukaan air laut
 - ☒ Kenaikan permukaan air laut
 - Peningkatan suhu di kutub
 - Semua jawaban salah

Nama: Aliqah
Kls : V (lima)

100

SOAL SIKLUS II

Soal 1-3

Di sebuah desa yang terletak di daerah pesisir, cuaca menjadi semakin panas setiap tahunnya. Banyak tanaman yang biasanya tumbuh subur kini menjadi layu karena suhu yang lebih tinggi. Penduduk setempat mulai merasakan dampak dari pemanasan global yang menyebabkan suhu bumi meningkat.

1. Peningkatan suhu yang terjadi pada bumi disebut dengan...
 - a. Perubahan iklim
 - ☒ b. Pemanasan global
 - c. El Nino
 - d. Hujan asam
2. Dampak dari pemanasan global yang disebutkan dalam cerita adalah...
 - a. Tanaman tumbuh subur
 - ☒ b. Suhu bumi meningkat dan tanaman menjadi layu
 - c. Udara menjadi lebih dingin
 - d. Cuaca menjadi lebih cerah
3. Pemanasan global disebabkan oleh peningkatan konsentrasi...
 - a. Gas oksigen di atmosfer
 - ☒ b. Gas karbon dioksida di atmosfer
 - c. Gas nitrogen di atmosfer
 - d. Gas argon di atmosfer

Soal 4-6

Di kota besar, polusi udara akibat kendaraan bermotor dan pabrik-pabrik menyebabkan kualitas udara menurun. Peningkatan gas karbon dioksida di atmosfer membuat bumi semakin panas. Para ahli mengingatkan untuk mengurangi emisi karbon dan memperbanyak penggunaan energi terbarukan agar pemanasan global tidak semakin parah.

4. Gas yang menyebabkan peningkatan suhu bumi dan pemanasan global adalah...
 - ☒ a. Karbon dioksida
 - b. Nitrogen
 - c. Oksigen
 - d. Hidrogen
5. Untuk mengurangi pemanasan global, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah...
 - a. Mengurangi jumlah pohon
 - ☒ b. Menggunakan energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon
 - c. Menambah jumlah kendaraan bermotor
 - d. Menggunakan lebih banyak energi fosil
6. Dampak dari polusi udara yang tinggi akibat kendaraan dan pabrik adalah...
 - a. Menurunnya suhu bumi
 - b. Meningkatnya kualitas udara
 - ☒ c. Pemanasan global dan pencemaran udara
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih cepat

Soal 7-9

Di berbagai daerah, curah hujan menjadi semakin tidak menentu. Beberapa tempat mengalami kekeringan yang panjang, sementara yang lain mengalami hujan yang sangat lebat. Fenomena ini terjadi akibat perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global.

7. Perubahan yang terjadi pada curah hujan, seperti kekeringan panjang dan hujan lebat, adalah akibat dari...
- ☒ a. Perubahan iklim
 - b. Pemanasan global
 - c. Bencana alam
 - d. Proses fotosintesis
8. Salah satu dampak perubahan iklim adalah...
- a. Kualitas udara menjadi lebih bersih
 - ☒ b. Terjadi perubahan pola cuaca yang ekstrem
 - c. Semua tempat menjadi lebih dingin
 - d. Proses fotosintesis menjadi lebih efisien
9. Perubahan iklim yang terjadi di bumi disebabkan oleh...
- ☒ a. Kegiatan manusia yang mengeluarkan banyak gas rumah kaca
 - b. Aktivitas matahari yang meningkat
 - c. Penurunan kadar oksigen di atmosfer
 - d. Semua jawaban salah
10. Di beberapa negara, es di kutub mulai mencair akibat pemanasan global. Hal ini menyebabkan kenaikan permukaan air laut yang dapat membanjiri kawasan pesisir. Oleh karena itu, banyak negara berupaya mengurangi emisi karbon untuk mengurangi dampak pemanasan global. Pemanasan global dapat menyebabkan mencairnya es di kutub yang mengakibatkan...
- a. Penurunan permukaan air laut
 - ☒ b. Kenaikan permukaan air laut
 - c. Peningkatan suhu di kutub
 - d. Semua jawaban salah

Lampiran 8

Tabel Perbandingan Evaluasi Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama	Pra	S.1	S.2
1	Ahmad Mufaddhal	60	80	90
2	Ahmad Nazran Harka	50	60	80
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	80	90	100
4	Anisa Azzahra	70	80	100
5	Azzahra. SL	80	90	100
6	Bilal	40	60	80
7	Fahri Adrian	60	70	80
8	Faqih	30	60	90
9	Frichilla Ramdhani	80	90	100
10	Ibrahim	60	70	90
11	Muh. Hamayun	40	60	80
12	Muhammad Akhsan	50	60	80
13	Muhammad Faiz	70	80	100
14	Muhammad Kudri	50	70	90
15	Muqbil	30	60	80
16	Nawwaf Sabil Basri	40	50	60
17	Nur Azizah Asdi	40	50	70
18	Nur Syakilahi	50	50	70
19	Rafiah Nur	-	50	80
20	Sitti Aisyah Ramadani	60	70	90
21	Suci Rahmadani	50	50	60
22	Taqiyyah. S	30	50	60
23	Wais Al Qarni	30	50	70
24	Zubair	40	60	70
25	Sulfa Musfira	50	60	80

Jumlah Lulus	5	10	22
Jumlah	1240	1620	2050
Rata-rata	51,66	64,8	82
Presentase Lulus	20,83%	40%	88%



Lampiran 9 Daftar Hadir Evaluasi Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK EVALUASI SIKLUS I

Materi : Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita

Kelas : V

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 November 2024

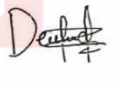
No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Mufaddhal	E
2	Ahmad Nazran Harka	HA
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	Aliq
4	Anisa Az Zahra	As
5	Azzahra. SL	As
6	Bilal	Bilal
7	Fahri Adrian	Fahri
8	Faqih	Faqih
9	Frichillia Ramdhani	Frichillia
10	Ibrahim	Ibrahim
11	Muh. Hamayun	Muh. Hamayun
12	Muhammad Akhsan	Muhammad Akhsan
13	Muhammad Faiz	Muhammad Faiz
14	Muhammad Kudri	Muhammad Kudri
15	Muqbil	Muqbil
16	Na Wwaf Sabil Basri	Na Wwaf Sabil Basri
17	Nur Azizah Asdi	Nur Azizah Asdi
18	Nur Syakilah	Nur Syakilah
19	Rafiah Nur	Rafiah Nur
20	Sitti Aisyah Ramadanani	Sitti Aisyah Ramadanani
21	Suci Rahmadani	Suci Rahmadani
22	Taqiyyah. S	Taqiyyah. S
23	Wais Al Qarni	Wais Al Qarni
24	Zubair	Zubair
25	Sulfa Musfira	Sulfa Musfira

Guru Kelas



Yusriani, S.Pd
NIP. 19871231 202221 2 015

Peneliti



Deby Wulandari
NIM. 2020203887220028

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK EVALUASI SIKLUS II

Materi : Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita

Kelas : V

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 November 2024

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Mufaddhal	
2	Ahmad Nazran Harka	
3	Aliqah Hilmi Kaltsum	
4	Anisa Az Zahra	
5	Azzahra. SL	
6	Bilal	
7	Fahri Adrian	
8	Faqih	
9	Frichillia Ramdhani	
10	Ibrahim	
11	Muh. Hamayun	
12	Muhammad Akhsan	
13	Muhammad Faiz	
14	Muhammad Kudri	
15	Muqbil	
16	Na Wwaf Sabil Basri	
17	Nur Azizah Asdi	
18	Nur Syakilah	
19	Rafi'ah Nur	
20	Sitti Aisyah Ramadani	
21	Suci Rahmadani	
22	Taqiyyah. S	
23	Wais Al Qarni	
24	Zubair	
25	Sulfa Musfira	

Guru Kelas

Yusriani, S.Pd

NIP. 19871231 202221 2 015

Peneliti

Deby Wulandari

NIM. 2020203887220028

Lampiran 10 Surat Keputusan Pembimbing

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 2474 TAHUN 2023 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
Mengingat	: b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	: 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
	: 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
	: 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
	: 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	: 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
	: 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
	: 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
	: 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
	: 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
	: 11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;
	: b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Dr. Ahdar, M.Pd.I. 2. Jumaisa, M.Pd.
	Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
	Nama : Deby Wulandari
	NIM : 2020203887220020
	Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
	Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran <i>Take And Give</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Massepe
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan di : Parepare Pada Tanggal : 13 Juni 2023 Dekan  Dr. Zubah, M.Pd. NIP. 19830420 200801 2 010	

Lampiran 11 Surat-surat

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4154/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2024 19 November 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: DEBY WULANDARI
Tempat/Tgl. Lahir	: TEPPU, 28 Agustus 2002
NIM	: 2020203887220028
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Tadris IPS
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JL. POROS SOPPENG, DESA TEPPU, KEC. TELLU LIMPOE, KAB. SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 MASSEPE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 November 2024 sampai dengan tanggal 19 Desember 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 423/IP/DPMPTSP/11/2024

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **Deby Wulandari** Tanggal **20-11-2024**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **Institut Agama Islam Negeri Parepare**
Nomor **B-4154/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/20** Tanggal **19-11-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : Deby Wulandari

ALAMAT : Jl. Poros Soppeng DSN II

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : Institut Agama Islam Negeri Parepare

JUDUL PENELITIAN : Penerapan Model Pembelajaran Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang

LOKASI PENELITIAN : UPT SD Negeri 3 Massepe

JENIS PENELITIAN : PTK

LAMA PENELITIAN : 19 November 2024 s.d 19 Desember 2024

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 20-11-2024



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Massepe
2. Institut Agama Islam Negeri Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 3 MASSEPE

Alamat : Bau Massepe No. 17 Desa 17 Teppo Kecamatan Tellu Limpoe Kode Pos 91671

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 421/ 77 /UPTSD3MSP/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lannang, S.Pd., M.Pd
NIP : 19691231 200103 1 004
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 3 Massepe
Unit Kerja : UPT SD Negeri 3 Massepe

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi berikut:

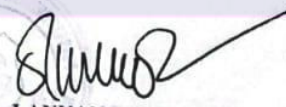
Nama : Deby Wulandari
NIM : 2020203887220028
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Telah selesai melakukan penelitian di UPT SD Negeri 3 Massepe, Desa Teppo Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul:

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 3 MASSEPE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG”

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Teppo, 19 Desember 2024
Kepala Sekolah


LANNANG, S.Pd. M.Pd
NIP: 19691231 2001 03 1 004

Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Menjelaskan Materi “ayo berkenalan dengan bumi kita”



Pembagian kartu *Take and Give*



Pelaksanaan permainan *Take and Give*



Pembagian soal evaluasi



Pengerjaan soal Evaluasi)



Foto bersama siswa kelas VSD Negeri 3 Massepe

BIODATA PENULIS



Deby Wulandari, dilahirkan di Sidenreng Rappang pada tanggal 28 Agustus 2002. Anak empat dari empat bersaudara, pasangan dari bapak Abd. Rasyid dan ibu Kasmawati. Penulis berdomisili di Sidenrang Rappang, Sulawesi Selatan.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali di TK AL-IRSYAD TEPPPO pada tahun 2006. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 3 MASSEPE dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tellu Limpoe dan lulus pada tahun 2017. Lebih lanjut lagi, penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 5 SIDRAP dan lulus pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat atas pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penulis akan menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) di IAIN Parepare mengajukan Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Kelas V SD Negeri 3 Massepe Kabupaten Sidenreng Rappang